

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA MAIN PERAN
UNTUK MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
DI TK ISLAM PLUS MUTIARA BANGUNTAPAN BANTUL
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

Dian Asri Pratiwi
NIM. 14430064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Asri Pratiwi
NIM : 14430064
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Yang menyatakan,



Dian Asri Pratiwi
14430064



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi
Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dian Asri Pratiwi
NIM : 14430064
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Sentra Main Peran
Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak usia Dini Di
TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Pembimbing

Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19840519 200912 2 003



SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan munaqosyah pada hari Selasa, 24 Juli 2018, dan skripsi mahasiswa dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dian Asri Pratiwi

NIM : 14430064

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Sentra Main Peran
Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di
TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Agustus 2018

Pembimbing

Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19840519 200912 2 003



SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-0070/DT/PP.00.9/08/2018

Skrripsi/Tugas Akhir berjudul:

Implementasi Model Pembelajaran Sentra Main Peran Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dian Asri Pratiwi
NIM : 14430064
Telah dimunaqosyahkan pada : 24 Juli 2018
Nilai Munaqosyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I

NIP.19840519 200912 2 003

Penguji I

Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I

NIP.19831024 2001503 1 002

Penguji II

Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd

NIP.19730709 200801 2 011

Yogyakarta, **09 JUL 2018**

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP.19651121 199203 1 002

MOTTO

“Masa kanak-kanak adalah saat ideal untuk mempelajari keterampilan motorik”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Hurlock. Elizabeth B, *Perkembangan Anak Jilid I Edisi Keenam*, (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 156.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Peneliti Persembahkan untuk;

*Almamater Ku Tercinta
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ. سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Segala puji dan syukur hanyalah milik Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah pada suri tauladan Rasulullah Muhammad SAW, keluarga sahabat serta orang-orang yang setia di jalan-Nya. Mudah-mudahan kita termasuk didalamnya.

Peneliti sadari, untuk mencapai kesempurnaan masih sangat jauh sekali, sebab keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Sigit Purnama S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik selama peneliti menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta kepedulian selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Saiful Haq, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah TK Islam Plus Mutiara Banguntapan, Ibu Finika Ningrum, S.Pd., selaku guru kelas A1, serta semua civitas akademika TK Islam Plus Mutiara Banguntapan yang dengan sabar memberikan informasi kepada peneliti.
8. Bapak Djemangi dan Ibu Suratinah selaku orangtua tercinta yang senantiasa memberikan doa restu dan dukungan baik dalam bentuk materi maupun non materi. Terimakasih atas semua yang Bapak dan Ibu lakukan, semoga Allah SWT memberi pahala dan barokah-Nya.
9. Kakak tersayang Heri Riyanto dan Arif Santosa yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti.
10. Terimakasih untuk Mutajib Hajar Aswad Bisri yang selalu menemani, memberi motivasi, dan mendukung selama proses penyusunan skripsi.
11. Sahabat dan teman-teman saya yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.

12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi peneliti khususnya, dan para pembaca pada umumnya, sehingga dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Yogyakarta, 14 Mei 2018
Peneliti



Dian Asri Pratiwi
14430064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dian Asri Pratiwi, (*Implementasi Model Pembelajaran Sentra Main Peran untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta*) Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari ketertarikan terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok A1 TK Islam Plus Mutiara Banguntapan yang kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Implementasi model pembelajaran sentra main peran untuk mengembangkan motorik halus anak kelompok A1 TK Islam Plus Mutiara Banguntapan, (2) Dampak dari implementasi model pembelajaran sentra main peran untuk mengembangkan motorik halus anak kelompok A1 TK Islam Plus Mutiara Banguntapan, (3) Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model pembelajaran sentra main peran untuk mengembangkan motorik halus anak kelompok A1 TK Islam Plus Mutiara Banguntapan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan mengambil latar belakang TK Islam Plus Mutiara Banguntapan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Implementasi model pembelajaran sentra main peran untuk mengembangkan motorik halus anak kelompok A1 TK Islam Plus Mutiara Banguntapan dimulai dari perencanaan yaitu rapat kerja kurikulum untuk menyusun Program Tahunan, Tema Sub Tema, Program Semester, RPPM dan RPPH. Kemudian pelaksanaan bermain peran di sentra main peran makro dan mikro yaitu pijakan lingkungan main, SOP pembukaan, pijakan sebelum main, pijakan selama main, pijakan sesudah main, istirahat, kegiatan plus, dan penutup. Selanjutnya evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di TK Islam Plus Mutiara terhadap pencapaian peserta didik dengan menggunakan dua komponen utama yaitu penilaian dan program tindak lanjut. (2) Dampak dari implementasi model pembelajaran sentra main peran pada kelompok A1 berdampak baik pada perkembangan motorik halus anak dengan melihat tercapainya indikator yang diterapkan di TK Islam Plus Mutiara berdasarkan STPPA yang mengacu pada kurikulum 2013. (3) Faktor pendukung yaitu SDM di TK Islam Plus Mutiara sudah cukup bagus, APE cukup memadai, dan peserta didik sudah mengerti apa yang diajarkan oleh guru. Sedangkan faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu sarana dan prasarana masih kurang baik.

Kata Kunci: *Main Peran, Motorik Halus.*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	9

BAB II METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Sumber Data.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Pengecekan Keabsahan Temuan	34
G. Sistematika Pembahasan	35
BAB III GAMBARAN UMUM TK ISLAM PLUS MUTIARA.....	37
A. Letak Geografis.....	37
B. Latar Belakang Berdirinya TK Islam Plus Mutiara	38
C. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan.....	39
D. Struktur Organisasi TK Islam Plus Mutiara.....	40
E. Guru, Karyawan dan Peserta Didik TK Islam Plus Mutiara.....	42
F. Sarana dan Prasarana.....	45
G. Prestasi Peserta Didik dan Guru.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Implementasi Model Pembelajaran Sentra Main Peran untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak di Kelompok A1 TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta.....	48
1. Perencanaan Model Pembelajaran Sentra Main Peran	48
2. Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Main Peran	50
3. Evaluasi Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Model Pembelajaran Sentra Main Peran.	60

B. Dampak dari Implementasi Model Pembelajaran Sentra Main	
Peran untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak di Kelompok	
A1 TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta	64
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Model	
Pembelajaran Sentra Main Peran untuk Mengembangkan	
Motorik Halus Anak di Kelompok A1 TK Islam Plus	
Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta	73
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	78
C. Kata Penutup	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	27
Tabel 3.1 Guru TK Islam Plus Mutiara TA 2017/2018	42
Tabel 3.2 Karyawan TK Islam Plus Mutiara	43
Tabel 3.3 Peserta Didik Kelas A1 TK Islam Plus Mutiara TA 2017/2018.....	44
Tabel 4.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun.....	64
Tabel 4.2 Penilaian Perkembangan Harian TK Islam Plus Mutiara	68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pijakan Lingkungan Main	51
Gambar 4.2 Pijakan Sebelum Main	53
Gambar 4.3 Pijakan Selama Main.....	55
Gambar 4.4 Pijakan Sesudah Main	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data.....	82
Lampiran 2 Catatan Lapangan	86
Lampiran 3 Dokumentasi Foto.....	118
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian	125
Lampiran 5 Penilaian Harian	129
Lampiran 6 Surat Penunjukan Pembimbing	133
Lampiran 7 Bukti Seminar Proposal	134
Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian Sekolah	135
Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian Gubernur DIY	136
Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian Bupati Bantul.....	137
Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi	138
Lampiran 12 Sertifikat Magang 2	139
Lampiran 13 Sertifikat Magang 3	140
Lampiran 14 Sertifikat KKN.....	141
Lampiran 15 Sertifikat ICT	142
Lampiran 16 Sertifikat TOEC	143
Lampiran 17 Sertifikat TOAFL	144
Lampiran 18 Sertifikat PKTQ.....	145
Lampiran 19 Sertifikat SOSPEM.....	146
Lampiran 20 Sertifikat OPAK	147
Lampiran 21 Curriculum Vitae	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PAUD adalah pembinaan pendidikan yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, dengan jalur formal, nonformal, dan informal.¹ Pendidikan sejak dini sangat penting dilakukan untuk menghasilkan generasi yang berkualitas dimulai dari usia dini (0-6 tahun), yaitu melalui PAUD.²

Pendidikan dan pembelajaran tidak bisa terpisahkan satu sama lain. Tujuan pendidikan akan terlaksana jika kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan maksimal.³

Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan, Pasal 19 ayat 1 disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Proses pembelajaran akan optimal jika

¹ Hasan dan Maimunah, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), hlm. 15.

² Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 1-3.

³ Fadlillah dkk, *Edutainment PAUD Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 1.

didukung dengan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak.⁴

Anak usia dini (0-6 tahun) disebut sebagai masa keemasan (*golden age*) dimana seluruh aspek perkembangan anak berlangsung dengan sangat cepat yang hanya terjadi satu kali dalam kehidupan manusia. Anak pada masa ini mampu merekam dan mempelajari apa yang diajarkan oleh pendidik, karena pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, begitupun dengan perkembangan fisiknya.⁵

Aspek perkembangan anak usia dini diantaranya adalah motorik. Perkembangan motorik yaitu proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuhnya. Anak dapat belajar dari orang tua atau guru tentang beberapa pola gerakan agar dapat melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan, serta ketepatan koordinasi tangan dan mata.⁶

Motorik halus menjadi salah satu aspek kemampuan yang penting dan harus mendapatkan stimulus yang tepat serta sesuai dengan tahap perkembangan usianya karena sebagai bekal untuk kesiapan anak dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Motorik halus yaitu gerakan yang hanya membutuhkan otot-otot kecil dan tidak memerlukan tenaga

⁴ Maman Sutarman dan Asih, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (Filosofi, Konsep, Prinsip dan Aplikasi)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm. 87.

⁵ Masnipal, *Siapa Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional: Pijakan Mahasiswa, Guru dan Pengelola TK/RA/KB/TPA*, (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm. 77-81.

⁶ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 11-12.

yang besar.⁷ Kemampuan motorik halus akan berkembang pesat jika sering dilatih dan diulang-diulang serta ketika bentuk atau objek permainan yang diperoleh anak mendukung untuk itu.⁸

Slamet Suyanto mengungkapkan bahwa permainan memang baik untuk mendidik anak, tetapi permainan tersebut harus diberi muatan pendidikan sehingga anak dapat belajar. Bermain dengan pembelajaran merupakan aktivitas yang dapat memberikan manfaat dan dukungan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.⁹

Model pembelajaran sentra main peran mampu memberikan pengalaman belajar yang dalam prosesnya dapat membantu mengembangkan salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu motorik halus.¹⁰ Menurut Teori Singer oleh Jerome Singer dijelaskan bahwa bermain, terutama bermain imajinatif sebagai kekuatan positif untuk perkembangan manusia, bermain memberikan suatu cara bagi anak untuk memajukan kecepatan masuknya perangsangan (stimulasi), baik dari luar maupun dari dalam yaitu aktivitas otak yang konstan memainkan kembali dan merekam pengalaman.¹¹

Pembelajaran berbasis sentra adalah model pembelajaran yang menyenangkan di lingkungan PAUD. Model pembelajaran ini berfokus

⁷ Anggani Sudono, *Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk PAUD*, (Jakarta: PT Grasindo, 2000), hlm. 53.

⁸ Agus Zubair, *Mengenal Dunia Bermain Anak*, (Yogyakarta: Banyu Media, 2008), hlm. 33-34.

⁹ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini(Konsep dan Teori)*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 97-98.

¹⁰ <http://digilib.uinsby.ac.id/7308/2/bab%202.pdf>. Diakses 11Desember 2017.

¹¹ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*,(Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 107.

pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra bermain dan ketika anak berada dalam lingkaran. Memiliki karakteristik utama memberikan pijakan untuk membangun konsep aturan, ide, dan pengetahuan anak serta konsep densitas dan intensitas bermain.

TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta merupakan lembaga PAUD yang sudah menerapkan model pembelajaran sentra. Sentra yang diterapkan meliputi sentra bahan alam, kreativitas, imtaq, sains, bermain peran (makro dan mikro), persiapan, balok dan multi media. Lembaga PAUD tidak semua bisa menerapkan model pembelajaran sentra karena relatif mahal. Penerapannya harus didukung kelas yang memadai, macam jenis main yang disediakan untuk mendukung pengalaman dan perkembangan anak serta memerlukan banyak guru. Model pembelajaran sentra merupakan model pembelajaran yang dapat menstimulasi enam aspek perkembangan anak yang dikembangkan di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan seni.

Hasil pengamatan peneliti di kelompok A1 yang berusia 4-5 tahun, aspek perkembangan pada fisik-motorik anak lebih dominan pada perkembangan motorik kasarnya sedangkan untuk perkembangan motorik halusnya masih kurang optimal, sehingga diperlukan langkah yang tepat agar perkembangan motorik halus anak berjalan optimal yaitu salah satunya melalui model pembelajaran sentra main peran. Model

pembelajaran sentra main peran ini diharapkan dapat menstimulasi atau memaksimalkan perkembangan motorik halus anak, karena di sentra main peran anak akan menemukan hal-hal baru, mempunyai kesempatan bermain yang memadai dan kegiatan yang beraneka ragam sehingga merangsang anak untuk aktif dan terampil dalam mengkoordinasikan gerakan tangannya.¹²

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik ingin mengetahui lebih jauh mengenai “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Main Peran untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran sentra main peran untuk mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak dari implementasi model pembelajaran sentra main peran untuk mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model pembelajaran sentra main peran untuk

¹² Pra Observasi, di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, Tanggal 22 November 2017.

mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran sentra main peran untuk mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui dampak dari implementasi model pembelajaran sentra main peran untuk mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model pembelajaran sentra main peran untuk mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam pendidikan anak usia dini dan

dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

b. Secara Praktis

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan implementasi model pembelajaran sentra main peran untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini.

D. Kajian Pustaka

Kajian penelitian terdahulu penting dilakukan untuk mengetahui dimana perbedaan penelitian diantara penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Mustikawati, menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan bermain peran dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak secara optimal dan dapat mengembangkan semua aspek-aspek perkembangan anak termasuk perkembangan kemampuan bahasa anak. Pada kegiatan bermain peran ini, diterapkan beberapa pijakan penting dalam memberikan kegiatan dari awal sampai kegiatan berakhir sehingga dapat mendukung kemampuan anak berbicara dengan lancar karena adanya interaksi antara anak bersama temannya dalam melakukan kegiatan bermain peran. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Mustikawati dengan penelitian ini adalah lebih menitik beratkan pada kegiatan bermain peran dalam pengembangan kemampuan bahasa anak.

Sedangkan penelitian ini menitik beratkan pada implementasi model pembelajaran sentra main peran untuk mengembangkan motorik halus.¹³

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Nurul Aida dan Rr Amanda Pasca Rini, menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi pada pendidikan anak usia dini adalah salah satu penelitian yang penting untuk diterapkan, karena keterampilan hidup yang mendasar dan perlu dilatih semenjak usia dini bagi setiap individu. Perkembangan sosial anak ditandai oleh kemampuan dalam menyesuaikan diri dan mengembangkan tingkah laku sosialnya sehingga dapat bersosialisasi dengan baik. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aida dan Rr Amanda Pasca Rini dengan penelitian ini adalah lebih menitik beratkan pada penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi pada pendidikan anak usia dini. Sedangkan penelitian ini menitik beratkan pada implementasi model pembelajaran sentra main peran untuk mengembangkan motorik halus.¹⁴

Ketiga, hasil penelitian yang dilakukan oleh Elis Sani Siariyah, menunjukkan bahwa pelaksanaan dalam BCCT dimulai dari penyusunan program, persiapan guru, persiapan anak didik, penyiapan sarana dan prasarana, dan evaluasi. Keberhasilan upaya guru dalam mengembangkan sosial-emosional anak dengan pendekatan BCCT didukung oleh

¹³ Mustikawati, "Kegiatan Bermain Peran dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak di Kelompok Bermain-Taman Kanak-kanak Islam Nibras Padang", Jurnal, (Online), (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=100778&val=1492>), Diakses 25 November 2017.

¹⁴ Nurul Aida dan Rr Amanda Pasca Rini, "Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi pada Pendidikan Anak Usia Dini", Jurnal, (Online), (<http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/view/494>), Diakses 26 Juli 2018 .

kualifikasi guru TPA Plus An-Nuur yang mumpuni dan komunikasi yang berjalan dengan baik antara guru dengan orang tua yang dituangkan dalam buku penghubung. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Elis Sani Siariyah dengan penelitian ini adalah lebih menitik beratkan pada upaya guru dalam mengembangkan sosial-emosional anak dengan pendekatan *Beyond Centers and Circle Time*. Sedangkan penelitian ini menitik beratkan pada implementasi model pembelajaran sentra main peran untuk mengembangkan motorik halus.¹⁵

Berdasarkan tiga penelitian tersebut, peneliti kemudian mengangkat judul yang hampir sama. Penelitian yang akan peneliti kaji yaitu pada implementasi model pembelajaran sentra main peran untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran

Model adalah suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mencerminkan sesuatu hal.¹⁶ Sedangkan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang berupaya membelajarkan anak dengan memperhitungkan faktor lingkungan belajar, karakteristik anak,

¹⁵ Elis Sani Siariyah, Upaya Guru dalam Mengembangkan Sosial-Emosional Anak dengan Pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* di TPA Plus An-Nuur Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

¹⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2010), hlm. 21.

karakteristik bidang studi serta strategi pembelajaran, baik penyampaian, pengelolaan, maupun pengorganisasian pembelajaran.¹⁷

Menurut Muni Chatib model pembelajaran adalah sebuah sistem proses pembelajaran yang utuh, mulai dari awal hingga akhir. Model pembelajaran meliputi pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan teknik pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan turunan dari pendekatan pembelajaran, yang bersifat koseptual sehingga untuk penerapannya harus menggunakan metode pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran digunakan untuk menerapkan suatu rencana dalam bentuk kegiatan nyata sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹⁸

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rancangan proses pembelajaran yang sistematis, mencakup pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan teknik pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun beberapa model pembelajaran anak usia dini, antara lain sebagai berikut:

a. Model Pembelajaran Kelompok

Anak didik dibagi dalam beberapa kelompok dengan kegiatan yang berbeda. Anak yang sudah menyelesaikan tugasnya lebih cepat daripada temannya dapat meneruskan kegiatan di

¹⁷ Fadlillah dkk, *Edutainment*, hlm. 24.

¹⁸ Suyadi dan Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 44.

kelompok lain. Jika sudah tidak ada tempat, anak tersebut dapat bermain di kegiatan pengaman yang sudah disediakan guru dengan alat permainan yang bervariasi sesuai dengan tema saat itu.

b. Model Pembelajaran Sudut

Model pembelajaran ini menggunakan sudut-sudut kegiatan sebagai pusat pembelajaran yang disesuaikan dengan tema yang akan dibahas pada saat itu. Model pembelajaran sudut juga dapat disebut sebagai pemberian materi pengayaan atau tugas tambahan kepada anak yang lebih cepat mengerjakan tugas yang ditempatkan tersendiri di sudut ruang kelas, bukan menjadi satu dengan teman-teman lain yang belum selesai.

c. Model Pembelajaran Area

Model pembelajaran area lebih menyediakan kesempatan kepada anak untuk memilih kegiatan sendiri sesuai dengan minatnya dan mengutamakan pengalaman belajar secara bermakna.

d. Model Pembelajaran Sentra (*Beyond Centers and Circle Time*)

Yaitu pendekatan pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra bermain dan pada saat anak dalam lingkaran. Guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong anak menghubungkan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. BCCT adalah pengembangan dari pendekatan Montessori, High / Scope dan Regio Emilia yang kemudian dikembangkan oleh *Creative*

*Center for Childhood Research and Training (CCRT) Florida, USA.*¹⁹

2. Model Pembelajaran Sentra

a. Pengertian Model Pembelajaran Sentra

Sentra (*centre*) adalah pusat. Pada setiap kegiatan di semua sentra yang disediakan memiliki titik pusat (*centre point*), yang semuanya mengacu pada tujuan pembelajaran.²⁰

Pembelajaran berbasis sentra yaitu model pembelajaran yang dilakukan di dalam lingkaran (*time*) dan sentra bermain.²¹ Untuk mendukung perkembangan anak, guru menyiapkan beberapa alat main yang digunakan sebagai pijakan lingkungan dalam sentra bermain, yaitu bermain sensorimotorik, bermain peran dan bermain pembangunan/konstruksi.²²

Dalam model pembelajaran sentra anak dirangsang untuk secara aktif melakukan kegiatan bermain sambil belajar di sentra-sentra pembelajaran. Sedangkan pendidik lebih banyak berperan sebagai motivator dan fasilitator dengan memberikan pijakan-pijakan.²³

Pijakan (*scaffolding*) dalam pembelajaran sentra yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama

¹⁹ *Ibid.*, hlm 44-49.

²⁰ Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 121.

²¹ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 155.

²² Suyadi dan Dahlia, *Implementasi...*, hlm. 49.

²³ Heru Kurniawan, *Sekolah Kreatif: Sekolah Kehidupan yang Menyenangkan untuk Anak*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), hlm. 142.

main dan pijakan setelah main. Pijakan adalah dukungan untuk perkembangan anak yang berubah-ubah, disesuaikan dengan perkembangan yang dicapai anak sebagai dasar untuk mencapai perkembangan yang lebih tinggi.

Sentra main adalah area main anak yang dilengkapi dengan alat-alat permainan, berfungsi sebagai pijakan lingkungan untuk mendukung perkembangan anak. Sedangkan saat lingkaran adalah pendidik duduk bersama anak-anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak apa yang akan dilakukan sebelum dan sesudah main.²⁴

Jadi model pembelajaran sentra adalah suatu model pembelajaran pada anak usia dini yang dilengkapi dengan alat-alat permainan sebagai dukungan untuk membantu perkembangan anak lebih tinggi.

b. Karakteristik Model Pembelajaran Sentra

Model pembelajaran sentra memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Bermain

Bermain dijadikan sebagai kegiatan inti, anak belajar melalui permainan mereka.²⁵

²⁴ Mukhtar Latif dkk, *Orientasi...*, hlm. 121-122.

²⁵ Masnipal, *Siap...*, hlm. 126.

2) Pijakan

Ada pijakan-pijakan untuk mendukung perkembangan anak. Ada saat lingkaran (*circle time*).²⁶

3) Intensitas dan Densitas

Intensitas dan densitas berperan penting dalam mengoptimalkan perkembangan anak di sentra. Intensitas berkaitan dengan waktu yang diperlukan. Sedangkan densitas berkaitan dengan keragaman kegiatan yang disediakan untuk mendukung pengalaman anak.²⁷

4) Ruangan Kelas

Setiap ruangan sentra terdiri atas satu bidang pengembangan. Proporsi cukup ukuran kelompok ideal (maksimal 10 anak), ruang cukup luas (5-7 meter persegi per anak).

5) Guru

Dalam pembelajaran sentra, satu guru hanya bertanggung jawab pada 7 sampai 12 anak saja dengan *moving class* setiap hari dari satu sentra ke sentra lain. Guru wajib memberi penjelasan kepada anak secara umum sesuai tema yang dipelajari, mengarahkan, mengawasi dan memperhatikan anak ketika menggunakan alat-alat sesuai dengan materi yang

²⁶ Fadlillah dkk, *Edutainment...*, hlm. 40.

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Metode Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Beyond Centers and Circle Time*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Nasional, 2006), hlm. 7.

dipelajarinya, kemudian menanyakan kesulitan yang dialami oleh anak dalam mengerjakan materi tersebut. Selain itu, guru harus menguasai perkembangan setiap anak dalam mengerjakan berbagai tugas sehingga dapat mengikuti perkembangan setiap anak dalam menguasai bahan-bahan pengajaran atau tugas perkembangannya.

6) Bahan dan Tugas

Bahan pengajaran setiap sentra terdiri atas bahan minimal dan bahan tambahan. Bahan minimal berisi uraian perkembangan kemampuan minimal yang harus dikuasai setiap anak dan merupakan target kemampuan minimal sesuai tingkat usianya dalam mempelajari setiap sentra tertentu.

7) Anak dan Tugasnya

Setiap anak dapat memilih sentra yang akan diikutinya serta bebas menentukan waktu dan alat-alat untuk menyelesaikan tugasnya. Setiap anak tidak boleh mengerjakan tugas lain sebelum tugas yang di kerjakannya selesai, tetapi dalam tugas tertentu anak boleh mengerjakan secara bersama-sama agar anak mempunyai kesempatan bersosialisasi, bekerja sama, tolong menolong satu sama lain.

8) Evaluasi Kemajuan Perkembangan Anak

Pencatatan kegiatan belajar anak dilakukan oleh guru di setiap pertemuan dengan cara mencatat perkembangan

kemampuan anak dalam hal aspek-aspek perkembangan. Selain mencatat, guru juga dapat menggunakan lembaran *check list* perkembangan anak dilihat dari hasil karya anak yang dijadikan sebagai bahan evaluasi dan laporan perkembangan belajar anak kepada orang tua masing-masing.²⁸

c. Tujuan Model Pembelajaran Sentra

Tujuan dalam pembelajaran adalah terdapat nilai yang harus ditanamkan pada anak didik.²⁹ Adapun tujuan model pembelajaran sentra adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam proses pembelajarannya diharapkan berlangsung natural, bukan memindahkan pengetahuan dari guru ke anak.
- 2) Menciptakan tempat pembelajaran yang menyenangkan agar suasana belajar tidak membosankan, sehingga merangsang anak untuk aktif, kreatif, dan terus berpikir dengan menggali pengetahuannya sendiri, bukan sekedar menghafal, mengikuti perintah atau meniru.
- 3) Anak memahami apa yang dipelajarinya sesuai dengan kapasitasnya sebagai persiapan untuk hidupnya kelak, karena guru hanya bertugas sebagai pengarah dan pembimbing atau inspirator.

²⁸ Sarpani Arpan, <http://articlearpan.blogspot.co.id/2014/01/model-contoh-pembelajaran-sentra-untuk-24.html?m=1>, Diakses 12 Desember 2017.

²⁹ Fadlillah dkk, *Edutainment...*, hlm. 71.

- 4) Memberikan kebebasan bereksplorasi dalam setiap sentranya sehingga menjadikan anak kritis, terjalin kerja sama dan saling menunjang sesama anak.³⁰

d. Macam-macam Model Pembelajaran Sentra

Terdapat beberapa macam sentra yang dapat diterapkan, diantaranya:

- 1) Sentra Persiapan

Di sentra ini, guru memfokuskan anak pada kegiatan menghitung, membaca, dan menulis.

- 2) Sentra Balok

Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan idenya menggunakan media pembangunan.

- 3) Sentra Bahan Alam

Di sentra bahan alam, anak berhubungan langsung dengan berbagai macam bahan alam untuk mendukung sensorimotor, *self control*, dan sains.

- 4) Sentra Seni

Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kreativitasnya dengan berbagai alat dan bahan seni, seperti: lem, gunting, krayon, cat, *clay*, *playdought*.

³⁰ <http://eprints.stainkudus.ac.id/757/5/FILE%205.pdf>. Diakses 11 Desember 2017.

5) Sentra Imtaq

Memfokuskan anak pada pembelajaran nilai-nilai dan aturan-aturan agama, sehingga dapat mengembangkan keimanan dan ketaqwaan anak melalui pembiasaan sehari-hari pada kegiatan main.

6) Sentra Main Peran

Merupakan tempat anak bermain sambil belajar, dimana anak dapat mengembangkan daya ingat, berimajinasi, berekspresi, dan bereksplorasi serta dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan temannya. Sentra main peran terdiri dari bermain peran makro (besar) dan bermain peran mikro (kecil).

31

3. Main Peran

a. Pengertian Bermain Peran

Menurut bahasa bermain adalah suatu aktivitas yang spontan, di mana seorang anak berinteraksi dengan orang lain dan benda-benda di sekitarnya, dilakukan dengan senang, atas inisiatif sendiri, menggunakan daya imajinatif, pancaindra, dan seluruh anggota tubuhnya.³²

Bermain dalam mengimplementasikan kegiatan pendidikan anak usia dini menggunakan strategi, metode, materi/bahan, dan media yang menarik agar mudah diikuti anak. Dengan bermain

³¹ Mukhtar Latif dkk, *Orientasi...*, hlm. 124-135.

³² *Ibid*, hlm. 77.

anak diajak untuk bereksplorasi dan memanfaatkan benda-benda di sekitarnya.³³

Menurut Mayesty bermain merupakan kegiatan yang anak-anak lakukan sepanjang hari karena bagi anak bermain adalah hidup dan hidup adalah permainan.³⁴

Schwartzman mendefinisikan bermain sebagai adalah pura-pura bukan sesuatu yang sungguh-sungguh, bukan suatu kegiatan yang produktif, dan sebagainya. Demikian pula anak yang sedang bermain dapat membentuk dunianya sehingga seringkali dianggap nyata, sungguh-sungguh, produktif dan menyerupai kehidupan yang sebenarnya.³⁵

Menurut Gowen main peran adalah sebuah kekuatan yang menjadi dasar perkembangan daya cipta, tahapan, ingatan, kerja sama kelompok, penyerapan kosakata, konsep hubungan kekeluargaan, pengendalian diri, keterampilan mengambil sudut pandang spasial, afeksi, dan kognisi.³⁶

Dengan demikian bermain peran adalah suatu kegiatan yang dilakukan anak dengan memerankan tokoh-tokoh atau benda-benda disekitarnya yang bertujuan untuk mengembangkan daya khayal dan penjiwaan terhadap bahan pengembangan yang dilaksanakan.

³³ Ahmad Susanto, *Pendidikan...*, hlm. 97.

³⁴ Mursid, *Belajar...*, hlm. 37.

³⁵ Soemantri Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 102.

³⁶ Mukhtar Latif dkk, *Orientasi...*, hlm. 208.

b. Teori Main Peran

Piaget mengemukakan bahwa main peran mulai muncul saat anak kira-kira berumur satu tahun. Pada saat ini anak-anak melakukan kegiatan yang tidak bisa diterapkan dalam kehidupan nyata (berimajinasi) misalnya mengaduk pasir dalam mangkuk dan pura-pura mencicipi. Untuk main yang lebih tinggi anak biasanya melakukan *collective symbolism* yaitu meletakkan suatu ide dengan melakukannya secara bersama-sama.³⁷

Menurut Piaget bahwa saat bermain tidak anak belajar sesuatu yang baru, tetapi mereka belajar mempraktikkan dan mengonsolidasikan (memperkuat) keterampilan yang baru diperoleh. Contohnya, pada saat episode bermain peran yang dilakukan seseorang anak bersama teman-temannya, terjadi beberapa transformasi simbolis seperti berpura-pura menggunakan balok seperti telur. Dari permainan itu anak tidak belajar keterampilan baru, namun dia belajar mempraktikkan keterampilan apa yang telah dipelajari sebelumnya. Piaget menyadari bahwa peranan praktik dan konsolidasi melalui bermain sangat penting karena keterampilan yang baru diperoleh akan segera hilang jika tidak dipraktikkan dan dikonsolidasikan.³⁸

³⁷ *Ibid*, hlm. 209.

³⁸ Diana Mutiah, *Psikologi...*, hlm. 102.

c. Jenis-jenis Main Peran

Erik Erikson mengungkapkan ada dua jenis main peran, yaitu:

1) Main Peran Mikro

Di main peran mikro anak memainkan peran melalui alat bermain atau benda yang berukuran kecil. Contoh:

- a) Rumah boneka: perabotan dan ruang.
- b) Kereta api: rel lokomotif, gerbong-gerbongnya.
- c) Bandar udara: pesawat, boneka, dan truk-truk.
- d) Kebun binatang: boneka-boneka binatang liar, boneka pengunjung.
- e) Jalan-jalan kota: jalan, orang, kota, mobil.

2) Main Peran Makro

Di main peran makro anak bermain menjadi tokoh menggunakan alat berukuran seperti sesungguhnya yang digunakan anak untuk menciptakan dan memainkan peran-peran. Contoh:

- a) Rumah sakit: dokter, perawat, pengunjung, apoteker.
- b) Kantor polisi: polisi, penjahat.
- c) Kantor pos: pengantar surat, pegawai kantor pos.
- d) Kantor: direktur, sekretaris, pegawai biasa, *cleaning service*.³⁹

³⁹ *Ibid*, hlm. 206-207.

d. Ciri-ciri Kegiatan Bermain

Menurut Smith *et al.* Garvey; Rubin, Fein & Vandenberg kegiatan bermain memiliki ciri sebagai berikut:

- 1) Dilakukan atas keinginan sendiri dan untuk kepentingan pribadi.
- 2) Dalam kegiatan bermain anak mudah beralih dari satu aktivitas ke aktivitas lain.
- 3) Bermain lebih menekankan pada prosesnya dibandingkan hasil akhir. Saat bermain, perhatian anak lebih terfokus pada kegiatan yang berlangsung dibandingkan tujuan yang ingin dicapai.
- 4) Bebas memilih dan cara ini merupakan komponen yang sangat penting bagi konsep bermain pada anak.
- 5) Bermain memiliki kualitas pura-pura, yang memungkinkan anak bereksperimen dengan peluang-peluang baru.⁴⁰

4. Perkembangan Motorik Halus

a. Pengertian Perkembangan Motorik

Menurut F. J. Monk dkk arti perkembangan ialah menunjuk pada “suatu proses ke arah yang lebih sempurna dan tidak dapat diulang kembali. Perkembangan menunjuk pada perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diputar kembali”.⁴¹

⁴⁰ Diana Mutiah, *Psikologi...*, hlm. 110-111.

⁴¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

Crow dan Crow mengungkapkan bahwa pengertian perkembangan lebih dipergunakan untuk menunjuk potensi-potensi, tingkah laku dan yang terpengaruh oleh rangsangan lingkungan.⁴²

Motorik merupakan unsur dalam suatu permainan untuk membantu anak mengembangkan koordinasi, keseimbangan dan kekuatan.⁴³

Menurut Hurlock perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi.⁴⁴

Menurut Sumantri perkembangan motorik adalah proses sejalan dengan bertambahnya usia secara bertahap dan berkesinambungan sehingga gerakan individu meningkat dari keadaan sederhana, tidak terorganisasi dan tidak terampil kearah penampilan keterampilan motorik yang kompleks dan terorganisasi dengan baik, yang pada akhirnya kearah penyesuaian keterampilan menyertai terjadinya proses menua (menjadi tua).⁴⁵

Dengan demikian perkembangan motorik adalah suatu proses menuju arah yang lebih sempurna untuk memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak serta

⁴² Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 11.

⁴³ Agus Zubair, *Mengenal...*, hlm. 33.

⁴⁴ Hurlock. Elizabeth B, *Perkembangan Anak Jilid I Edisi Keenam*, (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 150.

⁴⁵ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 47.

diperlukan keterampilan motorik untuk mengendalikan tubuh dan meningkatkan rangsangan terhadap kegiatan organ-organ fisik.⁴⁶

b. Prinsip-prinsip Perkembangan Motorik

Perkembangan motorik mempunyai prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Perkembangan motorik bergantung pada kesiapan otot dan syaraf.
- 2) Belajar keterampilan motorik tidak terjadi sebelum anak dewasa.
- 3) Perkembangan motorik mengikuti contoh yang dapat diprediksi.
- 4) Dimungkinkan menentukan aturan perkembangan motorik.
- 5) Perbedaan individu dalam kecepatan perkembangan motorik.⁴⁷

c. Ciri-ciri Perkembangan Motorik

Ciri-ciri perkembangan motorik adalah sebagai berikut:

- 1) Gerakan motorik tidak disadari, tidak disengaja dan tanpa arah. Contohnya, anak menggerakkan kaki dan tangannya, memasukkan tangan ke mulut dan mengedipkan mata.
- 2) Gerakan motorik timbul sesuai dengan rangsangannya.
- 3) Gerakan motorik diikuti oleh seluruh anggota tubuhnya.
- 4) Gerakan motorik diikuti oleh gerakan-gerakan lain yang tidak begitu penting. Contohnya, berkedip pada saat matanya terkena

⁴⁶ Maeslichatoen, *Metode Pengajaran TK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 13-14.

⁴⁷ Hurlock. Elizabeth B, *Perkembangan...*, hlm. 151-153.

cahaya, bibirnya terkena sesuatu. Selain itu, anak suka melakukan tindakan yang berlebihan serta berteriak-teriak dan membuat kegaduhan.⁴⁸

d. Faktor Pendukung Penyelesaian Tugas Perkembangan

Penyelesaian tugas perkembangan didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Tingkat perkembangan yang normal.
- 2) Kemungkinan-kemungkinan untuk mempelajari tugas-tugas perkembangan tersebut dengan arahan dan bimbingan yang tepat.
- 3) Motivasi yang tinggi.
- 4) Memiliki kesehatan fisik yang baik.
- 5) Tingkat kecerdasan yang mencukupi.
- 6) Kreativitas.⁴⁹

e. Aspek Perkembangan Fisik-Motorik

Aspek perkembangan fisik-motorik anak usia dini meliputi motorik kasar (*gross motor skill*) dan motorik halus (*fine motor skill*) sebagai berikut:

1) Motorik Kasar

Motorik kasar adalah aktivitas motorik yang mencakup otot-otot besar, seperti: berjalan, berlari, melompat, mengayuh, melempar dan menangkap bola.

⁴⁸ Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 112.

⁴⁹ Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 53.

2) Motorik Halus

Motorik halus adalah aktivitas motorik yang mencakup otot-otot kecil, seperti: menulis, menggambar, melukis, melipat, merangkai, memasang dan melepas kancing baju, dan menggunting.⁵⁰

f. Motorik Halus

Menurut teori Hurlock, motorik halus merupakan gerakan yang berkaitan dengan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dalam pengembangannya dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.⁵¹

Motorik halus ialah gerakan-gerakan hasil koordinasi otot-otot kecil, yaitu jari-jari tangan untuk kemampuan mengontrol gerakan-gerakan halus. Perkembangan motorik halus anak harus distimulasi agar dapat berkembang dengan baik. Tindakan pemberian stimulasi dilakukan sebagai ungkapan rasa kasih sayang, bermain dengan anak, dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.⁵²

Stimulasi untuk motorik halus didapat saat anak mengambil mainannya, meraba, memegang dengan kelima jarinya, dan sebagainya.⁵³

⁵⁰ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 13-14.

⁵¹ Hurlock. Elizabeth B, *Perkembangan...*, hlm. 159.

⁵² Mursid, *Belajar...*, hlm. 12.

⁵³ Agus Zubair, *Mengenal...*, hlm. 33.

Berikut ini adalah indikator perkembangan motorik halus berdasarkan STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) yang mengacu pada kurikulum 2013 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun
Motorik Halus	1. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran.
	2. Menjiplak bentuk
	3. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit.
	4. Melakukan gerakan yang manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media.
	5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media.
	6. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpat,

	mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras). ⁵⁴
--	---

5. Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Hasan Alwi dkk yang dikutip oleh Novan Ardy Wiyani dalam kamus besar bahasa Indonesia bahwa anak ialah manusia yang masih kecil, yang berumur 6 tahun. Jadi jika diartikan secara bahasa, anak usia dini yaitu anak yang berusia 0-6 tahun.⁵⁵

Menurut Bredekamp anak usia dini dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok bayi-2 tahun, kelompok 3-5 tahun, dan kelompok 6-8 tahun. Berdasarkan keunikan dan perkembangannya, anak usia dini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu masa bayi lahir-12 bulan, masa balita (*toddler*) usia 1-3 tahun, masa prasekolah (*preschool*) usia 3-6 tahun, dan masa kelas awal (*primary school*) 6-8 tahun.⁵⁶

Menurut Bacharudin Musthafa anak usia dini adalah anak yang berusia antara 1-5 tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan pada psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*infancy*

⁵⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, hlm. 22.

⁵⁵ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 21.

⁵⁶ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & Praktik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 18-19.

atau *babyhood*) berusia 0-1 tahun, usia dini (*early childhood*) berusia 1-5 tahun, masa kanak-kanak akhir (*late childhood*), berusia 6-12 tahun.⁵⁷

Dengan demikian anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Di masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan mempunyai peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.⁵⁸

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Pribadi yang unik, yaitu setiap anak mempunyai sifat yang berbeda-beda, serta memiliki bawaan, minat, kemampuan, dan latar belakang kehidupan masing-masing.
- 2) Rasa ingin tahu yang tinggi, yaitu anak beranggapan bahwa dunia ini dipenuhi hal-hal yang menarik dan menakjubkan.
- 3) Aktif dan energik, yaitu anak bergerak tanpa merasa lelah.
- 4) Bermain, yaitu anak bermain tanpa kenal waktu, karena bermain adalah kodrat sekaligus kebutuhan anak.⁵⁹

⁵⁷ Ahmad Susanto, *Pendidikan...*, hlm. 1.

⁵⁸ Mulyasa, *Manajemen...*, hlm. 20-21.

⁵⁹ Masnipal, *Siap...*, hlm. 82-84.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian mengenai Implementasi Model Pembelajaran Sentra Main Peran untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak di Kelompok A1 TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta yang meliputi pelaksanaan, dampak serta faktor pendukung dan penghambat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Model Pembelajaran Sentra Main Peran untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak di Kelompok A1 TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta.
 - a. Perencanaan model pembelajaran sentra main peran, yaitu: dimulai dari rapat kerja kurikulum. Kemudian semua guru menentukan perangkat pembelajaran meliputi Program Tahunan, Tema Sub Tema, Program Semester, RPPM dan RPPH. RPPH dibuat pada tahun ajaran baru atau awal semester baru yang mengacu pada pedoman kurikulum 2013, materi-materi yayaan atau imtaq.
 - b. Pelaksanaan model pembelajaran sentra main peran untuk mengembangkan motorik halus anak, yaitu: menerapkan dua jenis bermain peran yaitu main peran makro dan mikro. Dalam pelaksanaannya bermain peran terdapat pijakan lingkungan main,

SOP pembukaan, pijakan sebelum main, pijakan selama main, pijakan sesudah main, istirahat, kegiatan plus, dan penutup.

- c. Evaluasi pelaksanaan model pembelajaran sentra main untuk mengembangkan motorik halus anak, yaitu: menerapkan evaluasi terhadap pencapaian peserta didik dengan menggunakan dua komponen utama yaitu penilaian dan program tindak lanjut. Keberhasilan dari pelaksanaan model pembelajaran sentra main di kelompok A1 dapat dilihat dari perkembangan motorik halus yang diperlihatkan peserta didik yang dapat diukur dan dilihat, sehingga jika terdapat kekurangan dari metode tersebut dapat segera ditindak lanjuti.

2. Dampak dari Implementasi Model Pembelajaran Sentra Main Peran untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak di Kelompok A1 TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta berdampak baik pada perkembangan motorik halus anak dengan melihat tercapainya indikator yang diterapkan di TK Islam Plus Mutiara berdasarkan STPPA yang mengacu pada kurikulum 2013. Data menunjukkan bahwa dari keseluruhan jumlah peserta didik dikelas A1 yang sebanyak 14 anak telah mengalami perkembangan dengan tingkatan yang berbeda yaitu MB dan BSH.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Model Pembelajaran Sentra Main Peran untuk Mengembangkan Motorik

Halus Anak di Kelompok A1 TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta.

- a. Faktor pendukung, yaitu: SDM di TK Islam Plus Mutiara sudah cukup bagus, APE cukup memadai, dan peserta didik sudah mengerti apa yang diajarkan oleh guru.
- b. Faktor penghambatnya yaitu sarana dan prasarana masih kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan penelitian Implementasi Model Pembelajaran Sentra Main Peran untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak di Kelompok A1 TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta, sebagai bentuk pertimbangan TK Islam Plus Mutiara, sebagai berikut:

1. Kepala sekolah TK Islam Plus Mutiara, supaya mengusahakan ruangan kelas yang nyaman untuk peserta didik dan pendidik mengingat di TK Islam Mutiara cukup banyak murid sehingga membutuhkan tempat belajar yang nyaman.
2. Pendidik kelompok A1 TK Islam Plus Mutiara, supaya pendidik perlu penekanan mengenai aturan-aturan main dalam sentra bagi peserta didik yang belum paham aturan.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah berkat rahmat, hidayat, dan inayah-Nya-lah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Seluruh tenaga, pikiran dan waktu yang telah peneliti curahkan demi terselesaikannya skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, walaupun skripsi ini sangat sederhana, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya, serta bagi TK Islam Plus Mutiara demi peningkatan mutu pembelajaran dengan pendekatan model pembelajaran sentra yang akan datang. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Zubair. 2008. *Mengenal Dunia Bermain Anak*. Yogyakarta: Banyu Media.
- Ahmad, Susanto. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anggani, Sudono. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk PAUD*. Jakarta: PT Grasindo.
- Anita, Yus. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Metode Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Beyond Centers and Circle Time*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Nasional.
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Diana, Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Elis, Sani Siariyah. 2010. Upaya Guru dalam Mengembangkan Sosial-Emosional Anak dengan Pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* di TPA Plus An-Nuur Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fadlillah dkk, 2014. *Edutainment PAUD Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Helmawati. 2015. *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Heru, Kurniawan. 2016. *Sekolah Kreatif: Sekolah Kehidupan yang Menyenangkan untuk Anak*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid I Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- <http://digilib.uinsby.ac.id/7308/2/bab%202.pdf>. Diakses 11 Desember 2017.
- <http://eprints.stainkudus.ac.id/757/5/FILE%205.pdf>. Diakses 11 Desember 2017.
- Idad, Suhada. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lusi, Nuryanti. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Maman Sutarman, Asih. 2016. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (Filosofi, Konsep, Prinsip dan Aplikasi)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Masnipal. 2013. *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional: Pijakan Mahasiswa, Guru dan Pengelola TK/ RA/KB/TPA*. Jakarta: Gramedia.

- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Fadlillah. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Medi.
- Mukhtar, Latif dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustikawati, “Kegiatan Bermain Peran dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak di Kelompok Bermain-Taman Kanak-kanak Islam Nibras Padang”, Jurnal, (Online), (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=100778&val=1492>), Diakses 25 November 2017.
- Novan, Ardy Wiyani. 2015. *Manajemaen PAUD Bermutu*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nurul Aida dan Rr Amanda Pasca Rini, “Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi pada Pendidikan Anak Usia Dini”, Jurnal, (Online), (<http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/view/494>), Diakses 26 Juli 2018 .
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sarpani, Arpan. http://articlearpan.blogspot.co.id/2014/01/model-contoh-pembelajaran-sentra-untuk_24.html?m=1. Diakses 12 Desember 2017.
- Soemantri, Patmonodewo. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suyadi, Dahlia. 2014. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suyadi, Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Islam Plus Mutiara

1. Kapan TK Islam Plus Mutiara didirikan?
2. Bagaimana latar belakang berdirinya TK Islam Plus Mutiara dan letak geografisnya?
3. Apa visi , misi dan tujuan berdirinya TK Islam Plus Mutiara?
4. Apa kurikulum yang digunakan di TK Islam Plus Mutiara?
5. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh TK Islam Plus Mutiara?
6. Berapa jumlah guru di TK Islam Plus Mutiara?
7. Berapa jumlah peserta didik di TK Islam Plus Mutiara?
8. Apa saja sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di TK Islam Plus Mutiara?
9. Lulusan dari mana sajakah guru di TK Islam Plus Mutiara?
10. Bagaimana cara rekrutmen pendidik yang dilakukan di TK Islam Plus Mutiara?
11. Mengapa TK Islam Plus Mutiara memilih model pembelajaran sentra dalam proses belajar mengajar dan sejak kapan model pembelajaran ini diterapkan?
12. Bagaimana perencanaan model pembelajaran sentra main peran?
13. Apa yang menjadi acuan dalam menyusun rencana pembelajaran sentra main peran?
14. Bagaimana implementasi model pembelajaran sentra main peran?

15. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran sentra main peran?

Wawancara dengan Guru Kelompok A1 TK Islam Plus Mutiara

1. Apa yang mendorong Ibu menjadi pendidik di TK Islam Plus Mutiara?
2. Sejak kapan Ibu menjadi pendidik di TK Islam Plus Mutiara?
3. Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan dalam bidang pendidikan dan pengajaran sebelum ataupun sesudah mengajar di TK Islam Plus Mutiara?
4. Bagaimana perencanaan model pembelajaran sentra main peran?
5. Apa yang menjadi acuan dalam menyusun rencana pembelajaran sentra main peran?
6. Apa saja yang harus di persiapkan oleh guru sebelum anak belajar di sentra main peran?
7. Tema apa yang diajarkan di sentra main peran?
8. Bagaimana implementasi model pembelajaran sentra main peran di kelompok A1?
9. Bagaimana pijakan lingkungan main di sentra main peran?
10. Bagaimana pijakan sebelum main di sentra main peran?
11. Bagaimana pijakan selama main di sentra main peran?
12. Bagaimana pijakan sesudah main di sentra main peran?
13. Apakah implementasi model pembelajaran sentra main peran di kelompok A1 sesuai dengan usia anak?

14. Bagaimana cara Ibu mengembangkan motorik halus anak saat pembelajaran di sentra main peran?
15. Apakah melalui implementasi model pembelajaran sentra main peran dapat menunjang tujuan pembelajaran untuk mengembangkan motorik halus anak?
16. Apa saja peran Ibu dalam mengembangkan motorik halus anak?
17. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang Ibu hadapi selama mengimplementasikan model pembelajaran sentra main peran?
18. Bagaimana cara Ibu menyikapi kesulitan-kesulitan anak dalam pengembangan motorik halus?
19. Perkembangan motorik halus apa saja yang dicapai peserta didik melalui implementasi model pembelajaran sentra main peran?
20. Menurut Ibu sudah efektifkah implementasi model pembelajaran sentra main peran untuk mengembangkan motorik halus anak?
21. Bagaimana Ibu menilai hasil belajar terhadap peserta didik?
22. Apakah hasil belajar dilakukan berdasarkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak?
23. Bagaimana cara sekolah menjalin kerjasama dengan orang tua peserta didik terkait perkembangan motorik halus anak?

B. Pedoman Observasi

1. Letak dan kondisi geografis TK Islam Plus Mutiara Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

2. Sarana dan prasarana TK Islam Plus Mutiara Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
3. Pelaksanaan model pembelajaran sentra main peran di kelompok A1 TK Islam Plus Mutiara Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Letak dan kondisi geografis TK Islam Plus Mutiara Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
2. Dokumen latar belakang berdirinya TK Islam Plus Mutiara Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
3. Arsip visi, misi dan tujuan TK Islam Plus Mutiara Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
4. Arsip mengenai guru, karyawan, peserta didik dan organisasi TK Islam Plus Mutiara Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
5. Arsip sarana dan prasarana TK Islam Plus Mutiara Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
6. Arsip data rencana pelaksanaan pembelajaran harian dan penilaian harian di kelompok A1 TK Islam Plus Mutiara Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
7. Kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran sentra main peran di kelompok A1 TK Islam Plus Mutiara Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 1

Hari / Tanggal : Selasa, 20 Maret 2018

Waktu : 08.30-09.00 WIB

Tempat : Ruang kantor administrasi TK Islam Plus Mutiara

Sumber Data : Bapak Saiful Haq, S.Pd., M.Pd.

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Deskripsi Data

Informan adalah kepala sekolah di TK Islam Plus Mutiara. Pertanyaannya adalah sebagai berikut:

1. Kapan TK Islam Plus Mutiara didirikan?

Didirikan pada tanggal 5 Mei 2005.

2. Bagaimana latar belakang berdirinya TK Islam Plus Mutiara dan letak geografisnya?

Secara singkat latar belakang TK ini berdiri karena adanya keinginan untuk membangun sebuah lembaga pendidikan anak agar dapat mengabdikan ilmu yang dimiliki. TK Islam Plus Mutiara terletak di daerah pedesaan yang merupakan lembaga pendidikan swasta dan status bagunannya adalah milik sendiri yaitu Ibu Hibana. Letak geografis untuk lokasi sekolah TK Islam Plus Mutiara jarak ke pusat kecamatan Banguntapan yaitu 300 meter dan jarak ke pusat kabupaten Bantul yaitu 10 kilometer.

3. Apa keunggulan dari TK Islam Plus Mutiara?

Keunggulan dari TK Islam Plus Mutiara yaitu menggunakan model pembelajaran sentra, waktu pembelajaran anak lebih panjang, murid-murid mendapatkan tambahan pembelajaran imtaq/islami, pengasuhan lebih dekat, standar kompetensi guru S1 dan S2 serta guru dan kepala sekolah yang ramah.

4. Apa visi , misi dan tujuan berdirinya TK Islam Plus Mutiara?

Visinya agar menjadi anak sholeh, cakap, mandiri dan percaya diri. Kemudian untuk misinya yaitu sebagai program PAUD yang profesional dan islami. Sedangkan tujuannya agar terwujudnya pengembangan segenap potensi dan kemampuan dasar anak.

5. Apa kurikulum yang digunakan di TK Islam Plus Mutiara?

Kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah kurikulum 2013.

6. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh TK Islam Plus Mutiara?

Kegiatannya ada extra renang, tari, *drum band*, angklung, lukis, baca dan I'qro serta kegiatan ibadah.

7. Berapa jumlah guru di TK Islam Plus Mutiara?

Ada 12 orang.

8. Berapa jumlah peserta didik di TK Islam Plus Mutiara?

Secara keseluruhan ada 155 anak.

9. Apa saja sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di TK Islam Plus Mutiara?

Terdapat ruang kelas yang terdiri dari 9 sentra (bahan alam, kretivitas, imtaq, sains, bermain peran makro, bermain peran mikro, persiapan, balok dan

multimedia), tempat bermain anak yang luas, ruang kantor administrasi, ruang perpustakaan, kamar kecil, kolam renang serta parkir mobil dan motor.

10. Lulusan dari mana sajakah guru di TK Islam Plus Mutiara?

Pendidikan guru bermacam-macam, yaitu lulusan dari UGM, UNY, UIN, UPN, UT, UAD, UCY, STPI, PGTK dan UST.

11. Bagaimana cara rekrutmen guru yang dilakukan di TK Islam Plus Mutiara?

Dimulai dengan penentuan persyaratan untuk calon guru TK Islam Plus Mutiara kemudian di publikasikan. Setelah itu yang memenuhi syarat akan mengikuti tes teori dan wawancara. Lalu calon guru yang telah lulus mengikuti tes teori maupun wawancara di magangkan terlebih dahulu dilembaga selama 3 bulan setelah itu baru diterima sebagai guru di TK Islam Plus Mutiara. Selain itu guru juga diadakan studi banding ke beberapa lembaga PAUD, seperti yang pernah dikunjungi yaitu TK Al-Falah Jakarta dan TK yang ada di Semarang.

12. Mengapa TK Islam Plus Mutiara memilih model pembelajaran sentra dalam proses belajar mengajar dan sejak kapan model pembelajaran ini diterapkan?

TK Islam Plus Mutiara memilih model pembelajaran sentra dalam proses belajar mengajar karena merupakan model pembelajaran yang paling kreatif. Dengan model pembelajaran sentra anak beraktivitas lebih dominan di kelas dan setiap harinya menemui kelas-kelas sentra yang berbeda sehingga dapat menstimulasi atau memaksimalkan 6 aspek perkembangan anak dan mendukung anak maupun guru untuk lebih kreatif. Model pembelajaran sentra diterapkan sejak tahun pelajaran 2010/2011.

13. Bagaimana perencanaan model pembelajaran sentra main peran?

Dimulai dengan rapat kerja kurikulum. Disitu semua guru menentukan perangkat pembelajaran mulai dari Program Tahunannya, Tema Sub Temanya, lalu Program Semester, RPPM dan RPPH. Di dalam RPPH sudah tertulis bahan ajar dan APE yang akan disampaikan. Setiap pagi guru sudah menyiapkan kegiatan main. Disitu sudah jelas bagaimana persiapan guru untuk memberikan pembelajaran di setiap sentranya. Selain mengadakan rapat kerja untuk mengkoordinasikan pembelajaran yang akan disampaikan, di TK Islam Plus Mutiara membentuk tim khusus di bidang kurikulum sehingga pengoordinasian menjadi lebih mudah.

14. Apa yang menjadi acuan dalam menyusun rencana pembelajaran sentra main peran?

Yang menjadi acuan dalam menyusun rencana pembelajaran sentra main peran adalah RPPH yang dibuat pada tahun ajaran baru atau awal semester baru. RPPH merupakan hasil dari rapat kerja yang mengacu pada pedoman kurikulum 2103, selain itu juga mengacu pada materi-materi yayasan atau imtaq.

15. Bagaimana implementasi model pembelajaran sentra main peran?

Pembelajaran dimulai pukul 08.00-12.00 WIB. Setiap pagi guru terlebih dahulu menyiapkan kegiatan main atau pijakan lingkungan main sesuai tema. Guru membuka pembelajaran terlebih dahulu dilanjutkan dengan materi pagi yaitu hafalan surat-surat pendek, hadist dan doa sehari-hari, lalu *toilet training* kemudian makan *snack*. Dilanjutkan pijakan sebelum main, disini guru menyampaikan kegiatan main anak dan membangun aturan main bersama.

Setelah itu adalah pijakan selama main, disini guru memberikan kesempatan main pada anak selama 44-50 menit. Kemudian pijakan yang terakhir adalah pijakan sesudah main, disini anak membereskan alat main yang digunakan dan tanya jawab tentang pengalaman main anak. Setelah itu anak pembiasaan baca maupun Iqro' kemudian istirahat. Selanjutnya adalah makan siang dilanjutkan sholat dhuhur berjamaah kemudian diakhiri penutup dengan menginformasikan kegiatan esok hari.

16. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran sentra main peran?

Untuk faktor pendukung dari SDMnya sudah cukup bagus yaitu guru sudah banyak yang memahami kurikulum 2013 maupun tentang pembelajaran sentra dan kepala sekolah selain menjadi pengurus yayasan juga sebagai penulis dan *trainer* sehingga banyak hal yang dapat ditemukan ketika berada di luar daerah akhirnya bisa menambah wawasan di sini, kemudian dari segi APE cukup memadai. Untuk faktor penghambatnya terutama dalam sarana prasarana karena di TK Islam Plus Mutiara cukup banyak murid sehingga membutuhkan tempat belajar yang nyaman, pada saat hujan atap atau genting di beberapa ruang kelas bocor dan halaman sekolah banjir.

CATATAN LAPANGAN 2

Hari / Tanggal : Selasa, 20 Maret 2018

Waktu : 09.00-09.15 WIB

Tempat : Ruang kantor administrasi TK Islam Plus Mutiara

Sumber Data : Dokumen lembaga TK Islam Plus Mutiara

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Deskripsi Data

Dokumen yang diperoleh antara lain: buku panduan TK Islam Plus Mutiara, brosur penerimaan siswa baru, data statistik sekolah tahun pelajaran 2017/2018, data kepegawaian TK Islam Plus Mutiara tahun 2018 dan data siswa kelas A1.

CATATAN LAPANGAN 3

Hari / Tanggal : Selasa, 20 Maret 2018
 Waktu : 09.15-09.30 WIB
 Tempat : TK Islam Plus Mutiara
 Sumber Data : Peneliti
 Metode Pengumpulan Data : Observasi

Deskripsi Data

Observasi ini merupakan observasi tentang keadaan sarana dan prasarana di TK Islam Plus Mutiara. Fasilitas yang disediakan terdiri dari 9 kelas sentra (sentra bahan alam, sentra kreativitas, sentra imtaq, sentra sains, sentra bermain peran makro, sentra bermain peran mikro, sentra persiapan, sentra balok dan sentra multimedia), arena bermain yang luas, ruang kantor administrasi yang terletak di pintu masuk sebelah barat, ruang perpustakaan, kamar kecil yang terdiri dari 4 kamar tersebar di bagian barat dan timur, kolam renang, kandang burung dan kelinci sebagai media pembelajaran anak serta penanaman karakter penyayang, dan parkir mobil dan motor yang luas.

CATATAN LAPANGAN 4

Hari / Tanggal : Selasa, 20 Maret 2018
Waktu : 09.30 WIB-selesai
Tempat : TK Islam Plus Mutiara
Sumber Data : Peneliti
Metode Pengumpulan Data : Observasi

Deskripsi Data

Observasi ini merupakan observasi tentang letak geografis TK Islam Plus Mutiara yang dilakukan di sekitar jalan dan lingkungan sekolah. Untuk perbatasan wilayah TK Islam Plus Mutiara, sebelah timur dan selatan berbatasan dengan rumah warga, sebelah barat dan utara berbatasan dengan area persawahan.

Untuk kondisi geografisnya, TK Islam Plus Mutiara terletak di lingkungan pedesaan yang dikelilingi persawahan sehingga kegiatan pembelajaran anak berjalan kondusif. Selain itu akses jalan menuju TK Islam Plus Mutiara sudah bagus, dapat dijangkau dengan kendaraan roda dua maupun roda empat.

CATATAN LAPANGAN 5

Hari / Tanggal : Senin, 26 Maret 2018
 Waktu : 07.30-12.00 WIB
 Tempat : TK Islam Plus Mutiara
 Sumber Data : Lapangan (sentra main peran makro)
 Metode Pengumpulan Data : Observasi

Deskripsi Data

Tema minggu ini adalah profesi dengan sub tema perkotaan. Proses pembelajaran di sentra main peran makro adalah sebagai berikut:

Pukul 07.30 WIB sebelum KBM dimulai guru sudah menyiapkan pijakan lingkungan main di pagi hari berupa pensil, kertas HVS, *keyboard* / alat ketik, komputer, uang-uangan, spidol, pewarna pastel, majalah, meja dan kursi. Alat dan bahan tersebut ditata sesuai kebutuhan anak di beberapa sudut ruangan.

Pukul 08.00-08.45 WIB anak terlebih dahulu mengumpulkan buku PR, buku prestasi baca dan Iqro' serta menaruh botol minum. Guru dan peserta didik duduk melingkar, diawali pembukaan dengan guru mengajak anak membaca doa sebelum belajar, mengucapkan salam serta bernyanyi dan bertepuk. Kemudian dilanjutkan dengan materi pagi yaitu hafalan surat-surat pendek, hadist dan doa sehari-hari. Pukul 08.45-09.00 WIB guru mempersilahkan anak untuk *toilet training* secara mandiri. Selanjutnya anak cuci tangan kemudian duduk melingkar kembali dilanjutkan berdoa sebelum makan untuk makan *snack* bersama

kemudian berdoa sesudah makan. Kemudian anak dipersilahkan untuk minum yang mereka bawa dari rumah.

Pukul 09.00-09.20 adalah pijakan sebelum main. Guru dan peserta didik duduk melingkar. Guru menjelaskan kepada anak berkaitan dengan tema hari ini yaitu profesi, maka guru bercerita kepada anak tentang petugas *teller* bank dilanjutkan guru mengenalkan mata uang dengan mengajak berhitung bersama jumlah lembar uang yang ditunjukkan kepada anak. Kemudian guru berdiskusi berkaitan dengan tema yaitu tanya jawab kepada anak apa yang mereka ketahui tentang petugas *teller* bank. Satu per satu anak menjawab pertanyaan tersebut secara bergiliran dengan terlebih dahulu mengacungkan jari tangannya ke atas lalu boleh menjawab. Setelah guru menyampaikan materi, guru menyampaikan kegiatan main anak dengan 4 permainan yaitu berperan sebagai *teller*, berperan sebagai nasabah bank, menjiplak uang dan mewarnai majalah. Kemudian guru membangun aturan main bersama dengan memberikan arahan aturan main dari permainan yang telah disiapkan, memilih permainan secara bergantian, cara menggunakan alat, kapan mengawali dan mengakhiri permainan serta membereskan alat main yang telah digunakan.

Pukul 09.20-10.10 WIB yaitu pijakan selama main. Terdiri dari 4 permainan yang disediakan oleh guru yaitu:

Alat Main	Aturan Main
a. <i>Keyboard</i> / alat ketik, komputer, meja dan kursi.	Anak berperan sebagai petugas <i>teller</i> bank.
b. Pensil, kertas, uang-uangan, dan kursi.	Anak berperan sebagai nasabah bank.
c. Kertas, spidol dan uang-uangan.	Anak menjiplak uang dengan menggambar serta menulis nominal angkanya.
d. Pewarna pastel dan majalah.	Anak mewarnai majalah.

Anak bermain secara bergantian, jika permainan yang diinginkan sudah penuh maka guru akan mengarahkan anak untuk bermain di permainan yang belum penuh. Guru berkeliling untuk memberikan pengarahan dan membantu anak jika mengalami kesulitan serta mengamati perkembangan yang dicapai anak saat melakukan pekerjaannya.

Pukul 10.10-10.20 WIB yaitu pijakan sesudah main. Anak membereskan alat main yang digunakan dan mengembalikan alat main pada tempatnya. Kemudian anak diajak kembali untuk duduk melingkar tanya jawab tentang pengalaman main anak dan berdiskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain.

Pukul 10.20-11.35 WIB yaitu istirahat. Guru menuliskan PR yang ditulis dibuku masing-masing anak untuk dikerjakan di rumah. Sebelum istirahat anak terlebih dahulu pembiasaan baca dan Iqro' lalu ganti baju kemudian bermain

indoor maupun *outdoor*. Selesai bermain anak dipersilahkan cuci tangan untuk makan siang bersama.

Pukul 11.35-11.50 WIB yaitu kegiatan plus. Anak gosok gigi kemudian wudhu untuk sholat dhuhur berjamaah.

Pukul 11.50-12.00 WIB adalah penutup. Guru menanyakan pengalaman kegiatan main anak selama sehari, menginformasikan kegiatan esok hari, menginformasikan PR, berdoa selesai belajar, menyanyikan beberapa lagu dan bertepuk, kemudian salam.

CATATAN LAPANGAN 6

Hari / Tanggal : Senin, 26 Maret 2018
 Waktu : 12.30-13.00 WIB
 Tempat : Ruang kelas Sentra Bermain Peran Makro
 Sumber Data : Ibu Finika Ningrum, S.Pd.
 Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Deskripsi Data

Informan adalah guru sekaligus wali kelas kelompok A1. Wawancara dilakukan setelah KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) selesai. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apa yang mendorong Ibu menjadi pendidik di TK Islam Plus Mutiara?

Alasannya karena ingin mengimplementasikan atau menerapkan ilmu yang dimiliki kepada anak karena pada dasarnya kuliah dibidang kependidikan walaupun tidak sesuai dengan jurusan PAUD. Selain itu juga karena lebih nyaman dengan anak-anak, karena dengan kepolosannya anak mempunyai banyak hal yang bisa diambil untuk diri pribadi dan di lingkungan lain.

2. Sejak kapan Ibu menjadi pendidik di TK Islam Plus Mutiara?

Sejak 9 Oktober 2009.

3. Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan dalam bidang pendidikan dan pengajaran sebelum ataupun sesudah mengajar di TK Islam Plus Mutiara?

Pernah, yaitu mengikuti pelatihan tari, pelatihan kurikulum dan diklat dasar.

4. Bagaimana perencanaan model pembelajaran sentra main peran?

Perencanaannya dimulai dari membuat Program Tahunan, kemudian Tema Sub Tema, lalu Program Semester, dilanjutkan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian).

5. Apa yang menjadi acuan dalam menyusun rencana pembelajaran sentra main peran?

Yang menjadi acuan yaitu RPPH.

6. Bagaimana implementasi model pembelajaran sentra main peran di kelompok A1?

Guru harus sampai disekolah pukul 07.00 WIB. Pembelajaran dimulai pukul 08.00-12.00 WIB. Di pembelajaran sentra main peran makro maupun mikro menggunakan 4 pijakan yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main, dan pijakan sesudah main. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyiapkan terlebih dahulu kegiatan main anak atau pijakan lingkungan main di pagi hari. Kemudian diawali pembukaan dengan membaca doa sebelum belajar dan mengucapkan salam dilanjutkan dengan materi pagi yaitu hafalan surat-surat pendek, hadist dan doa sehari-hari lalu pembiasaan *toilet training* dilanjutkan makan *snack*. Kemudian pijakan sebelum main yaitu menyampaikan kegiatan main anak dan membangun aturan main bersama. Selanjutnya adalah pijakan selama main yaitu memberikan kesempatan main pada anak selama 44-50 menit. Selanjutnya pijakan yang terakhir adalah pijakan sesudah main yaitu anak membereskan alat main yang digunakan dan

tanya jawab mengenai pengalaman main anak. Setelah itu anak pembiasaan baca maupun Iqro' kemudian istirahat. Selanjutnya yaitu makan siang dilanjutkan sholat dhuhur berjamaah dan diakhiri penutup dengan membaca doa sesudah belajar dan menginformasikan kegiatan esok hari.

7. Tema apa yang diajarkan di sentra main peran?

Tema profesi, air, udara dan api.

9. Bagaimana pijakan lingkungan main di sentra main peran?

Menyiapkan kegiatan main berupa alat dan bahan sesuai tema dan kebutuhan anak.

10. Bagaimana pijakan sebelum main di sentra main peran?

Menjelaskan kepada anak tentang tema yang akan disampaikan dengan bercerita. Selanjutnya berdiskusi berkaitan dengan tema yaitu tanya jawab kepada anak apa yang mereka ketahui yang berkaitan dengan tema yang telah disampaikan. Setelah selesai menyampaikan materi kemudian menyampaikan kegiatan main anak dan membangun aturan main bersama.

11. Bagaimana pijakan selama main di sentra main peran?

Memberikan kesempatan main kepada anak selama 44-50 menit menggunakan alat dan bahan yang sudah dipersiapkan. Disini guru mencatat perkembangan anak dan membantu anak yang membutuhkan.

12. Bagaimana pijakan sesudah main di sentra main peran?

Anak membereskan alat main yang telah digunakan, mengembalikan alat main pada tempatnya kemudian duduk melingkar berdiskusi dan tanya jawab tentang pengalaman main anak serta perilaku yang muncul saat anak bermain.

13. Apakah implementasi model pembelajaran sentra main peran di kelompok A1 sesuai dengan usia anak?

Sudah sesuai.

14. Bagaimana cara Ibu mengembangkan motorik halus anak saat pembelajaran di sentra main peran?

Disisipi dengan kegiatan menulis, menggunting dan mewarnai. Selain itu disesuaikan dengan tema pembelajaran di RPPH.

15. Apakah melalui implementasi model pembelajaran sentra main peran dapat menunjang tujuan pembelajaran untuk mengembangkan motorik halus anak?

Iya, dapat menunjang.

16. Apa saja peran Ibu dalam mengembangkan motorik halus anak?

Perannya yaitu memberikan rangsangan, memberikan contoh atau membantu jika ada yang belum bisa, mengarahkan dan memotivasi anak.

17. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang Ibu hadapi selama mengimplementasikan model pembelajaran sentra main peran?

Faktor pendukungnya yaitu anak sudah mengerti apa yang diajarkan. Untuk faktor penghambatnya sarana dan prasarana yang masih kurang baik yaitu atap kelas masih ada yang bocor saat hujan.

18. Bagaimana cara Ibu menyikapi kesulitan-kesulitan anak dalam pengembangan motorik halus?

Memberikan stimulasi dan latihan-latihan yang berkelanjutan atau jangka panjang. Selain itu juga dilakukan pembiasaan yang diulang-ulang karena diusia ini anak belum stabil.

19. Menurut Ibu sudah efektifkah implementasi model pembelajaran sentra main peran untuk mengembangkan motorik halus anak?

Sudah efektif, karena dengan sentra anak mempunyai kesempatan bermain dan kegiatan yang beraneka ragam, walaupun masih ada yang belum paham tetapi rata-rata sudah paham aturan.

20. Bagaimana Ibu menilai hasil belajar terhadap peserta didik?

Penilaian yang diterapkan di TK Islam Plus Mutiara menggunakan penilaian harian dan catatan anekdot. Penilaian tersebut berdasarkan tujuan-tujuan yang akan dicapai anak sesuai dengan indikator STPPA yang mengacu pada kurikulum 2013. Penilaian harian yang dilakukan berupa penugasan, percakapan, observasi atau pengamatan, unjuk kerja dan hasil karya. Dari penugasan yang diberikan dinilai dari mampu atau tidaknya peserta didik dalam melaksanakan perintah. Observasi atau pengamatan dilakukan oleh guru untuk mengisi catatan anekdot. Unjuk kerja dinilai dengan cara meminta anak untuk melakukan tugas dalam bentuk perbuatan yang dapat diamati. Penilaian hasil karya dilihat dari hasil karya peserta didik yang dapat dijadikan sebuah penilaian. Dari penilaian-penilaian tersebut kemudian dirangkum ke dalam raport semester.

21. Apakah hasil belajar dilakukan berdasarkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak?

Iya, sesuai STPPA.

22. Bagaimana cara sekolah menjalin kerjasama dengan orang tua peserta didik terkait perkembangan motorik halus anak?

Kerjasama yang paling efektif antara orangtua dengan sekolah yaitu melalui PR, karena pembelajaran disekolah saja tidak cukup maka dari itu anak diberikan tugas dalam bentuk PR yaitu menulis, mewarnai, dan menebalkan titik-titik, tugas tersebut sudah dapat mengembangkan motorik halus anak. Anak didalam mengerjakan PR tidak ditekankan pada hasilnya yang terpenting adalah prosesnya yaitu bagaimana anak ada keinginan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas tersebut. Selain melalui PR jika anaknya ada kendala saat belajar disekolah disampaikan langsung kepada wali murid saat orangtuanya menjemput atau melalui pesan pribadi *WhatsApp*.

CATATAN LAPANGAN 7

Hari / Tanggal : Selasa, 27 Maret 2018
 Waktu : 07.30-12.00 WIB
 Tempat : TK Islam Plus Mutiara
 Sumber Data : Lapangan (sentra main peran mikro)
 Metode Pengumpulan Data : Observasi

Deskripsi Data

Tema minggu ini adalah profesi dengan sub tema perkotaan. Proses pembelajaran di sentra main peran mikro adalah sebagai berikut:

Pukul 07.30 WIB sebelum KBM dimulai guru sudah menyiapkan pijakan lingkungan main di pagi hari berupa, kertas HVS, lem, gunting, kertas manila, spidol. Alat dan bahan tersebut disiapkan sesuai kebutuhan anak dan tema pembelajaran hari ini .

Pukul 08.00-08.45 WIB anak terlebih dahulu mengumpulkan buku PR, buku prestasi baca dan Iqro' serta menaruh botol minum. Guru dan peserta didik duduk melingkar, diawali pembukaan dengan guru mengajak anak membaca doa sebelum belajar, mengucapkan salam serta bernyanyi dan bertepuk. Kemudian dilanjutkan dengan materi pagi yaitu hafalan surat-surat pendek, hadist dan doa sehari-hari. Pukul 08.45-09.00 WIB guru mempersilahkan anak untuk *toilet training* secara mandiri. Selanjutnya anak cuci tangan kemudian duduk melingkar kembali dilanjutkan berdoa sebelum makan untuk makan *snack* bersama

kemudian berdoa sesudah makan. Kemudian anak dipersilahkan untuk minum yang mereka bawa dari rumah.

Pukul 09.00-09.20 adalah pijakan sebelum main. Guru dan peserta didik duduk melingkar. Guru menjelaskan kepada anak berkaitan dengan tema hari ini yaitu profesi, maka guru bercerita kepada anak tentang profesi guru. Selanjutnya guru memberikan contoh kepada anak cara membuat miniatur sekolah TK Islam Plus Mutiara. Kemudian guru berdiskusi berkaitan dengan tema yaitu tanya jawab kepada anak apa yang mereka ketahui tentang profesi guru. Satu per satu anak menjawab pertanyaan tersebut secara bergiliran dengan terlebih dahulu mengacungkan jari tangannya ke atas lalu boleh menjawab. Setelah guru menyampaikan materi, guru menyampaikan kegiatan main anak yaitu miniatur sekolah TK Islam Plus Mutiara. Kemudian guru membangun aturan main bersama dengan memberikan arahan aturan main dari permainan yang telah disiapkan, memilih permainan secara bergantian, cara menggunakan alat, kapan mengawali dan mengakhiri permainan serta membereskan alat main yang telah digunakan.

Pukul 09.20-10.10 WIB yaitu pijakan selama main. Terdiri dari 1 permainan yang disediakan oleh guru yaitu:

Alat Main	Aturan Main
Kertas HVS, lem, gunting, kertas manila, spidol dan miniatur sekolah (yang sudah dibuat oleh guru di pijakan lingkungan main untuk dicontoh anak).	Membuat miniatur sekolah TK Islam Plus Mutiara: Anak membuat bagian dinding yaitu menggunting 4 kali dikertas yang sudah dibuatkan garis titik-titik oleh guru kemudian melipat sesuai pola lalu diberi lem dan ditempelkan dikertas manila. Anak membuat bagian atap yaitu menggambar garis-garis genting lalu melipatnya kemudian diberi lem dan ditempelkan dibagian atas dinding. Anak menggambar pintu dan jendela didinding dan menggambar jalan di kertas manila. Anak menuliskan nama sendiri dan nama sekolahnya dikertas manila.

Guru berkeliling untuk memberikan pengarahan dan membantu anak jika mengalami kesulitan serta mengamati perkembangan yang dicapai anak saat melakukan pekerjaannya.

Pukul 10.10-10.20 WIB yaitu pijakan sesudah main. Anak membereskan alat main yang digunakan dan mengembalikan alat main pada tempatnya. Kemudian anak diajak kembali untuk duduk melingkar tanya jawab tentang pengalaman main anak dan berdiskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain.

Pukul 10.20-11.35 WIB yaitu istirahat. Guru menuliskan PR yang ditulis dibuku masing-masing anak untuk dikerjakan dirumah. Sebelum istirahat anak terlebih dahulu pembiasaan baca dan Iqro' lalu ganti baju kemudian bermain *indoor* maupun *outdoor*. Selesai bermain anak dipersilahkan cuci tangan untuk makan siang bersama.

Pukul 11.35-11.50 WIB yaitu kegiatan plus. Anak gosok gigi kemudian wudhu untuk sholat dhuhur berjamaah.

Pukul 11.50-12.00 WIB adalah penutup. Guru menanyakan pengalaman kegiatan main anak selama sehari, menginformasikan kegiatan esok hari, menginformasikan PR, berdoa selesai belajar, menyanyikan beberapa lagu dan bertepuk, kemudian salam.

CATATAN LAPANGAN 8

Hari / Tanggal : Senin, 9 April 2018
 Waktu : 07.30-12.00 WIB
 Tempat : TK Islam Plus Mutiara
 Sumber Data : Lapangan (sentra main peran makro)
 Metode Pengumpulan Data : Observasi

Deskripsi Data

Tema minggu ini adalah air, udara dan api dengan sub tema air. Proses pembelajaran di sentra main peran makro adalah sebagai berikut:

Pukul 07.30 WIB sebelum KBM dimulai guru sudah menyiapkan pijakan lingkungan main di pagi hari berupa tenda, kursi, majalah, pewarna pastel, pensil, gambar tenda dan kertas HVS. Alat dan bahan tersebut ditata sesuai kebutuhan anak di beberapa sudut ruangan.

Pukul 08.00-08.45 WIB anak terlebih dahulu mengumpulkan buku PR, buku prestasi baca dan Iqro' serta menaruh botol minum. Guru dan peserta didik duduk melingkar, diawali pembukaan dengan guru mengajak anak membaca doa sebelum belajar, mengucapkan salam serta bernyanyi dan bertepuk. Kemudian dilanjutkan dengan materi pagi yaitu hafalan surat-surat pendek, hadist dan doa sehari-hari. Pukul 08.45-09.00 WIB guru mempersilahkan anak untuk *toilet training* secara mandiri. Selanjutnya anak cuci tangan kemudian duduk melingkar kembali dilanjutkan berdoa sebelum makan untuk makan *snack* bersama

kemudian berdoa sesudah makan. Kemudian anak dipersilahkan untuk minum yang mereka bawa dari rumah.

Pukul 09.00-09.20 adalah pijakan sebelum main. Guru dan peserta didik duduk melingkar. Guru menjelaskan kepada anak berkaitan dengan tema hari ini yaitu air, maka guru bercerita kepada anak tentang air. Kemudian guru berdiskusi berkaitan dengan tema yaitu tanya jawab kepada anak apa yang mereka ketahui tentang kegunaan air. Satu per satu anak menjawab pertanyaan tersebut secara bergiliran dengan terlebih dahulu mengacungkan jari tangannya ke atas lalu boleh menjawab. Setelah guru menyampaikan materi, guru menyampaikan kegiatan main anak dengan 4 permainan yaitu berperan sebagai TIMSAR yaitu membangun tenda pengungsian, mewarnai majalah, menghitung jumlah gambar tenda kemudian menuliskan jumlah angkanya dan menulis kembali kata air hujan. Kemudian guru membangun aturan main bersama dengan memberikan arahan aturan main dari permainan yang telah disiapkan, memilih permainan secara bergantian, cara menggunakan alat, kapan mengawali dan mengakhiri permainan serta membereskan alat main yang telah digunakan.

Pukul 09.20-10.10 WIB yaitu pijakan selama main. Terdiri dari 4 permainan yang disediakan oleh guru yaitu:

Alat Main	Aturan Main
a. Tenda dan kursi.	Anak berperan sebagai TIMSAR yaitu membangun tenda pengungsian.
b. Pewarna pastel.	Anak mewarnai majalah.
c. Gambar tenda dan pensil.	Anak menghitung jumlah gambar tenda kemudian menuliskan jumlah angkanya.
d. Kertas HVS dan pensil.	Anak menulis kembali kata air hujan.

Anak bermain secara bergantian, jika permainan yang diinginkan sudah penuh maka guru akan mengarahkan anak untuk bermain di permainan yang belum penuh. Guru berkeliling untuk memberikan pengarahan dan membantu anak jika mengalami kesulitan serta mengamati perkembangan yang dicapai anak saat melakukan pekerjaannya.

Pukul 10.10-10.20 WIB yaitu pijakan sesudah main. Anak membereskan alat main yang digunakan dan mengembalikan alat main pada tempatnya. Kemudian anak diajak kembali untuk duduk melingkar tanya jawab tentang pengalaman main anak dan berdiskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain.

Pukul 10.20-11.35 WIB yaitu istirahat. Guru menuliskan PR yang ditulis dibuku masing-masing anak untuk dikerjakan dirumah. Sebelum istirahat anak terlebih dahulu pembiasaan baca dan Iqro' lalu ganti baju kemudian bermain *indoor* maupun *outdoor*. Selesai bermain anak dipersilahkan cuci tangan untuk makan siang bersama.

Pukul 11.35-11.50 WIB yaitu kegiatan plus. Anak gosok gigi kemudian wudhu untuk sholat dhuhur berjamaah.

Pukul 11.50-12.00 WIB adalah penutup. Guru menanyakan pengalaman kegiatan main anak selama sehari, menginformasikan kegiatan esok hari, menginformasikan PR, berdoa selesai belajar, menyanyikan beberapa lagu dan bertepuk, kemudian salam.



CATATAN LAPANGAN 9

Hari / Tanggal : Selasa, 10 April 2018
 Waktu : 07.30-12.00 WIB
 Tempat : TK Islam Plus Mutiara
 Sumber Data : Lapangan (sentra main peran mikro)
 Metode Pengumpulan Data : Observasi

Deskripsi Data

Tema minggu ini adalah air, udara dan api dengan sub tema air. Proses pembelajaran di sentra main peran mikro adalah sebagai berikut:

Pukul 07.30 WIB sebelum KBM dimulai guru sudah menyiapkan pijakan lingkungan main di pagi hari berupa lem, gunting, kertas origami, balok dan lego. Alat dan bahan tersebut disiapkan sesuai kebutuhan anak dan tema pembelajaran hari ini.

Pukul 08.00-08.45 WIB anak terlebih dahulu mengumpulkan buku PR, buku prestasi baca dan Iqro' serta menaruh botol minum. Guru dan peserta didik duduk melingkar, diawali pembukaan dengan guru mengajak anak membaca doa sebelum belajar, mengucapkan salam serta bernyanyi dan bertepuk. Kemudian dilanjutkan dengan materi pagi yaitu hafalan surat-surat pendek, hadist dan doa sehari-hari. Pukul 08.45-09.00 WIB guru mempersilahkan anak untuk *toilet training* secara mandiri. Selanjutnya anak cuci tangan kemudian duduk melingkar kembali dilanjutkan berdoa sebelum makan untuk makan *snack* bersama

kemudian berdoa sesudah makan. Kemudian anak dipersilahkan untuk minum yang mereka bawa dari rumah.

Pukul 09.00-09.20 adalah pijakan sebelum main. Guru dan peserta didik duduk melingkar. Guru menjelaskan kepada anak berkaitan dengan tema hari ini yaitu air, maka guru bercerita kepada anak tentang *waterpark*. Selanjutnya guru memberikan contoh kepada anak cara membuat miniatur *waterpark*. Kemudian guru berdiskusi berkaitan dengan tema yaitu tanya jawab kepada anak apa yang mereka ketahui tentang apa saja yang ada di *waterpark*. Satu per satu anak menjawab pertanyaan tersebut secara bergiliran dengan terlebih dahulu mengacungkan jari tangannya ke atas lalu boleh menjawab. Setelah guru menyampaikan materi, guru menyampaikan kegiatan main anak yaitu membuat miniatur *waterpark*. Kemudian guru membangun aturan main bersama dengan memberikan arahan aturan main dari permainan yang telah disiapkan, memilih permainan secara bergantian, cara menggunakan alat, kapan mengawali dan mengakhiri permainan serta membereskan alat main yang telah digunakan.

Pukul 09.20-10.10 WIB yaitu pijakan selama main. Terdiri dari 1 permainan yang disediakan oleh guru yaitu:

Alat Main	Aturan Main
Lem, gunting, kertas origami, balok dan lego.	Membuat miniatur <i>waterpark</i>: Anak membuat kolam renang dengan melipat kertas origami, menggunting, memberi lem dan menempel sehingga berbentuk kotak atau kolam renang. Anak membuat plosotan dengan merangkai lego. Anak membangun dinding kolam dengan menyusun balok.

Guru berkeliling untuk memberikan pengarahan dan membantu anak jika mengalami kesulitan serta mengamati perkembangan yang dicapai anak saat melakukan pekerjaannya.

Pukul 10.10-10.20 WIB yaitu pijakan sesudah main. Anak membereskan alat main yang digunakan dan mengembalikan alat main pada tempatnya. Kemudian anak diajak kembali untuk duduk melingkar tanya jawab tentang pengalaman main anak dan berdiskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain.

Pukul 10.20-11.35 WIB yaitu istirahat. Guru menuliskan PR yang ditulis dibuku masing-masing anak untuk dikerjakan dirumah. Sebelum istirahat anak terlebih dahulu pembiasaan baca dan Iqro' lalu ganti baju kemudian bermain *indoor* maupun *outdoor*. Selesai bermain anak dipersilahkan cuci tangan untuk makan siang bersama.

Pukul 11.35-11.50 WIB yaitu kegiatan plus. Anak gosok gigi kemudian wudhu untuk sholat dhuhur berjamaah.

Pukul 11.50-12.00 WIB adalah penutup. Guru menanyakan pengalaman kegiatan main anak selama sehari, menginformasikan kegiatan esok hari, menginformasikan PR, berdoa selesai belajar, menyanyikan beberapa lagu dan bertepuk, kemudian salam.



CATATAN LAPANGAN 10

Hari / Tanggal : Selasa, 10 April 2018

Waktu : 12.30-13.00 WIB

Tempat : Ruang kelas Sentra Bermain Peran Mikro

Sumber Data : Ibu Finika Ningrum, S.Pd.

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Deskripsi Data

Wawancara dilakukan setelah KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) selesai.

Adapun pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan motorik halus apa saja yang dicapai peserta didik melalui implementasi model pembelajaran sentra main peran?

Dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang sudah dilakukan anak yaitu saat berdiskusi, anak menjawab pertanyaan dengan mengacungkan jari keatas terlebih dahulu, itu sudah mengontrol gerakan tangan anak. Kemudian saat anak berperan sebagai *teller*, disitu anak mengkoordinasikan mata dan tangannya untuk melihat huruf di komputer mencari mana nama yang sama di layar komputer kemudian memencet tombol di alat ketik atau *keyboard*, saat anak membuat miniatur sekolah anak menggunting 4 kali dikertas yang sudah saya buatkan titik-titik sebelumnya itu juga sudah melatih koordinasi mata dan tangan, saat anak menghitung jumlah gambar tenda kemudian menuliskan jumlah angkanya, disitu anak mengkoordinasikan mata dan tangannya untuk menghitung dan menulis. Lalu disaat anak memegang spidol menggunakan

tangannya menggambar garis-garis pada genting, menggambar pintu, jendela dan jalan, itu melatih motorik halus anak dalam membuat garis. Selanjutnya yaitu menjiplak bentuk uang, disitu anak memegang spidol menggunakan tangannya untuk menggambar dan menulis nominal angkanya di kertas. Kemudian saat berperan sebagai TIMSAR yaitu membangun tenda pengungsian, disitu anak melakukan gerakan manipulatif menggunakan keterampilan tangannya untuk menghasilkan suatu bentuk yaitu tenda pengungsian. Lalu saat anak mewarnai majalah, disitu anak memegang pewarna pastel menggunakan tangannya untuk mewarnai majalah sesuai dengan keinginan anak, saat anak membuat plosotan dengan menggunakan lego dan membangun dinding kolam dengan menyusun balok itu juga mengekspresikan diri anak dengan berkarya seni menggunakan media lego dan balok. Kemudian saat anak berperan sebagai nasabah bank, yaitu anak menuliskan transaksi buku tabungan di kertas, disitu anak memegang pensil menggunakan tangannya untuk menuliskan nama masing-masing sesuai namanya sendiri, itu sudah mengontrol gerakan tangan anak yang menggunakan otot halus. Selanjutnya disaat anak membuat miniatur sekolah TK Islam Plus Mutiara dan membuat kolam renang untuk miniatur *waterpark*, disitu anak menggunting, melipat, mengelem, menempel, kegiatan tersebut sudah mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus. Selain itu saat anak membereskan dan mengembalikan alat main yang digunakan, itu juga sudah mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus dengan menjemput mainan.

DOKUMENTASI FOTO

Hari / Tanggal : Selasa, 20 Maret 2018

Tempat : Ruang kantor administrasi TK Islam Plus Mutiara

Buku Panduan



Brosur



Statistik Sekolah

STATISTIK SEKOLAH											
TK. KUTTA MUTIARA						TGL. PELAJARAN : 2017/2018					
BULAN	JANUARI	FEBRUARI	MARCH	APRIL	MAY	JUNE	JULY	AUGUST	SEPTEMBER	OCTOBER	NOVEMBER
JANUARI	54	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
FEBRUARI	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
MARCH	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
APRIL	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
MAY	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
JUNE	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
JULY	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
AUGUST	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
SEPTEMBER	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
OCTOBER	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
NOVEMBER	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
DECEMBER	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
JANUARI	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
FEBRUARI	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
MARCH	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
APRIL	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
MAY	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
JUNE	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
JULY	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
AUGUST	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
SEPTEMBER	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
OCTOBER	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
NOVEMBER	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2
DECEMBER	55	71	125	7	9	14	6	14	84	65	2

Struktur Organisasi



Sarana dan Prasarana

Hari / Tanggal : Selasa, 20 Maret 2018

Tempat : TK Islam Plus Mutiara

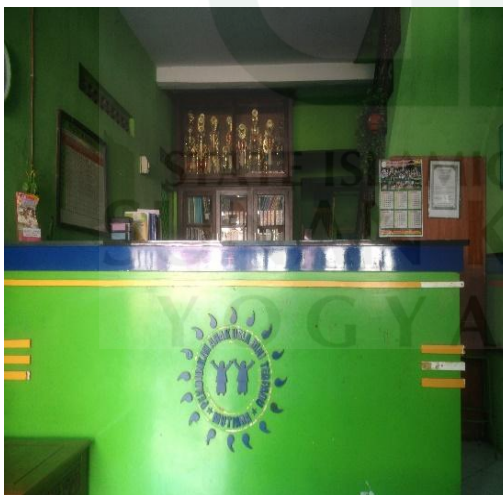
Kelas Sentra



Arena Bermain



Ruang Kantor Administrasi



Perpustakaan



Kamar Kecil



Kolam Renang



Tempat Parkir



Kegiatan Proses Pembelajaran Sentra Main Peran di Kelompok A1

Hari / Tanggal : Senin, 26 Maret 2018
Waktu : 07.30-12.00 WIB
Tema/Sub Tema : Profesi/Perkotaan
Kelas : Sentra Main Peran Makro

a. Pijakan Lingkungan Main



b. Pijakan Sebelum Main



c. Pijakan Selama Main



d. Pijakan Sesudah Main



Hari / Tanggal : Selasa, 27 Maret 2018
Waktu : 07.30-12.00 WIB
Tema/Sub Tema : Profesi/Perkotaan
Kelas : Sentra Main Peran Mikro

a. Pijakan Lingkungan Main



b. Pijakan Sebelum Main



b. Pijakan Selama Main

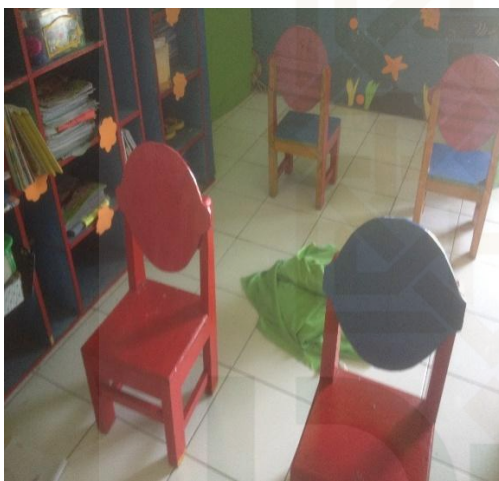


d. Pijakan Sesudah Main



Hari / Tanggal : Senin, 9 April 2018
Waktu : 07.30-12.00 WIB
Tema/Sub Tema : Air, udara dan api/Air
Kelas : Sentra Main Peran Makro

a. Pijakan Lingkungan Main



b. Pijakan Sebelum Main



c. Pijakan Selama Main



d. Pijakan Sesudah Main



Hari / Tanggal : Selasa, 10 April 2018
Waktu : 07.30-12.00 WIB
Tema/Sub Tema : Air, udara dan api/Air
Kelas : Sentra Main Peran Mikro

b. Pijakan Lingkungan Main



b. Pijakan Sebelum Main



c. Pijakan Selama Main



d. Pijakan Sesudah Main



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
KELOMPOK A (USIA 4-5 TAHUN)
SENTRA PERAN

Tema/sub tema : Profesi
 Bulan/minggu : Maret / Minggu VI
 Hari/Tanggal : Senin, 26-3-2023

Sub sub Tema : Perkotaan
 Waktu : 07.30 – 12.00 WIB

1. Pijakan Lingkungan Main

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

NO	KEGIATAN MAIN	ALAT DAN BAHAN	Kes Main
1	Mempraktekkan cuci tangan dan cuci kaki FM 2.1	Peraga Langsung	15
2	Membantu teman yang kesulitan SE 2.9	Peraga langsung	15
3	Berperan sebagai teller SE 2.11	Meja, uang, peralatan komputer	6
4	Mendengarkan ketika guru menjelaskan NAM 2.	Peraga langsung	15
5	Memperkenalkan peralatan yang dibutuhkan seorang teller K 3.6, 4.6	Meja kursi, peralatan yang dibutuhkan bank, uang	6
6	Bercerita tugas seorang teller K 3.8, 4.8	Buku cerita/ guru	15
7	Bermain kalkulator / alat penghitung uang K 3.96, 4.9	Kalkulator	4
8	Mengenal mata uang (angka) B 3.12	Uang uangan	5
9	Menuliskan transaksi di buku tabungan B 4.12	Buku, pensil	5
10	Mengecat gambar pegawai bank dengan air S 3.15, 4.15	Cat, kuas, gambar pegawai bank	5

2. Pelaksanaan SOP Pembukaan

Pembentukan karakter

- Hafalan Asmaul Husna, Asmaussuar, Senandung do'a Al Qur'an, Senandung Al Fatihah,
- Hafalan Surat : Al Quraisy, Al Fill, Al Humazah, Al 'Asr, At Takatsur, Al Qori'ah, Al Adiyat, Az Zalzalah, Al Bayyinah, Al Qodr
- Hadits : manusia terbaik, Keutamaan membaca Al Quran, Menuntut Ilmu, Setiap kita adalah pemimpin, Silaturahmi, Memutuskan silaturahmi, Tidak boleh menakuti, Sikap lemah lembut
- Hafalan do'a : sebelum belajar, kedua orang tua, kebaikan dunia dan akhirat, sebelum tidur, bangun tidur, masuk kamar mandi, keluar kamar mandi, bercermin, mendengar adzan, masuk masjid, keluar masjid, naik kendaraan darat, naik kendaraan laut, Ketika Mendapat Kesulitan, Sebelum Wudhu, Sesudah Wudhu
- Cuci tangan, do'a sebelum makan, makan snack, do'a selesai makan

3. Pijakan sebelum main

- Mengamati tema
- Diskusi berkaitan dengan tema Diri Sendiri (Tanya jawab hasil pengamatan anak, diskusi)
- Menyampaikan kegiatan main anak
- Membangun aturan main bersama
- Transisi sebelum main : pendapat anak tentang tema

4. Inti

a. Pijakan Selama Main

Memberikan kesempatan main pada anak selama 44-50 menit, Memperkuat bahasa anak, mencatat perkembangan anak, membantu anak yang membutuhkan

b. Pijakan Sesudah Main

Membereskan alat main yang digunakan, mengembalikan alat main pada tempatnya, duduk melingkar, tanya jawab tentang pengalaman main anak, diskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain

5. Istirahat

SOP Bermain in door dan out door, SOP cuci tangan. SOP baca dan Iqro', SOP ganti baju, SOP bermain terbimbing, SOP Makan siang

6. Kegiatan Plus

SOP Wudhu, SOP Sholat Dhuhur, SOP do'a Penutup

7. Penutup

SOP Penutup

8. Rencana penilaian

Penilaian harian, catatan harian, catatan anekdot, hasil karya

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Saiful Haq, S.Pd. M.Pd
NIPY. 992.047.02

Bantul,
Guru

Amika Ningrum, S.Pd
NIPY. 992.047.30

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
KELOMPOK A (USIA 4-5 TAHUN)
SENTRA MICRO PLAY

Tema/sub tema : Profesi
 Bulan/minggu : Maret / Minggu VI
 Hari/Tanggal : Selasa, 27-3-2018

Sub sub Tema : Perkotaan
 Waktu : 07.30 – 12.00 WIB

1. Pijakan Lingkungan Main

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

NO	KEGIATAN MAIN	ALAT DAN BAHAN	Kes Main
1	Membuat miniatur sekolah	Miniatur sekolah	15

2. Pelaksanaan SOP Pembukaan

Pembentukan karakter

- Hafalan Asmaul Husna, Asmaussuar, Senandung do'a Al Qur'an, Senandung Al Fatihah,
- Hafalan Surat : Al Qura'isy, Al Fill, Al Humazah, Al 'Asr, At Takatsur, Al Qori'ah, Al Adiyat, Az Zalzalah, Al Bayyinah, Al Qodr
- Hadits : manusia terbaik, Keutamaan membaca Al Quran, Menuntut Ilmu, Setiap kita adalah pemimpin, Silaturahmi, Memutuskan silaturahmi, Tidak boleh menakuti, Sikap lemah lembut
- Hafalan do'a : sebelum belajar, kedua orang tua, kebaikan dunia dan akhirat, sebelum tidur, bangun tidur, masuk kamar mandi, keluar kamar mandi, bercermin, mendengar adzan, masuk masjid, keluar masjid, naik kendaraan darat, naik kendaraan laut, Ketika Mendapat Kesulitan, Sebelum Wudhu, Sesudah Wudhu
- Cuci tangan, do'a sebelum makan, makan snack, do'a selesai makan

3. Pijakan sebelum main

- Mengamati tema
- Diskusi berkaitan dengan tema Diri Sendiri (Tanya jawab hasil pengamatan anak, diskusi)
- Menyampaikan kegiatan main anak
- Membangun aturan main bersama
- Transisi sebelum main : pendapat anak tentang tema

4. Inti

a. Pijakan Selama Main

Memberikan kesempatan main pada anak selama 44-50 menit, Memperkuat bahasa anak, mencatat perkembangan anak, membantu anak yang membutuhkan

b. Pijakan Sesudah Main

Membereskan alat main yang digunakan, mengembalikan alat main pada tempatnya, duduk melingkar, tanya jawab tentang pengalaman main anak, diskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain

5. Istirahat

SOP Bermain in door dan out door, SOP cuci tangan, SOP baca dan Iqro', SOP ganti baju, SOP bermain terbimbing, SOP Makan siang

6. Kegiatan Plus

SOP Wudhu, SOP Sholat Dhuhur, SOP do'a Penutup

7. Penutup

SOP Penutup

8. Rencana penilaian

Penilaian harian, catatan harian, catatan anekdot, hasil karya

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Saiful Haq, S.Pd. M.Pd
NIPY. 992.047.02

Bantul,
Guru


Finka Ningsih, S.Pd
NIPY. 992.047.30

NIPY. 992.047....

NIPY. 992.047....

STATE IS
SUN
YOG

STATE IS
SUN
YOG

Kepala

Erny Muslikhah, S.Pd.AUD
NIPY.992.047.04

KELOMPOK ANAS BIN MALIK
 PENILAIAN HARIAN
 KELOMPOK ANAS BIN MALIK
 TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Pencan

NO	NAMA ANAK	KI :		KD :		KI :		KD :		KI :		KD :		KI :		KD :	
		HARI/TGL : Senin, 9-11-2018		Mentoring		Mentoring		Mentoring		Mentoring		Mentoring		Mentoring		Mentoring	
		PENUGASAN		PERCAKAPAN		UNIK KERJA		PENUGASAN		PERCAKAPAN		UNIK KERJA		PENUGASAN		PERCAKAPAN	
1	Tessa Pihana Nabila Aham	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2	Nadira Ramadhani	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3	Tiya Rahmadani	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Muhammad Rakha Athallah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5	Nyamar Raza Alvaro	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
6	Danardana Maulana Zaky	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
7	Noyaka Cereia Reisa	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
8	Nindy Mahanani	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
9	Alura Hadi Prarunggalih	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
10	Billy Alfan Mahendra	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
11	Gina Gania Mustajirah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
12	Azzahra Mutia Gusasania Nugraha	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
13	Khansa Sabiha Rahma	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
14	Azzahra	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Guru Kelas

Erny Muslikhah, S. Pd. AUD

Erny Muslikhah, S. Pd. AUD
NIPY.992.047.04

Kepala

Erny Muslikhah, S. Pd. AUD
NIPY.992.047.04

PENILAIAN HARIAN

PENILAIAN HARIAN
KELOMPOK ANAS BIN MALIK
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NAMA ANAK	KI :		KI :		KI :		KI :		KI :		KI :	
		KD :		KD :		KD :		KD :		KD :		KD :	
		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping + di tempat	
HARI/TGL : Disamping + di tempat		HARI/TGL : Disamping											

Kepala

Guru Kelas

Erny Muslikhah, S.Pd.AUD
NIPY.992.047.04

Finika Ningrum, S. Pd.
NIPY.992.047.30



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0345/UN.02/KP/PP.00.9/ 11 /2017 Yogyakarta, 1 Nopember 2017
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi
Kepada :
Bapak/Ibu Lailatu Rohmah, M.S.I
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

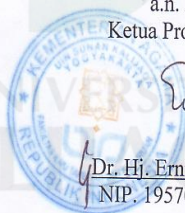
Nama : Dian Asri Pratiwi
NIM : 14430064
Jurusan : PIAUD
Dengan Judul :

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA MAIN
PERAN UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK-
MOTORIK ANAK USIA DINI DI TK MUTIARA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGRA



Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :
1. TU Jurusan,
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dian Asri Pratiwi
Nomor Induk : 14430064
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 07 Februari 2018

Judul Skripsi :

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA MAIN PERAN
UNTUK MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
DI TK ISLAM PLUS MUTIARA BANGUNTAPAN, BANTUL ,
YOGYAKARTA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 07 Februari 2018

Ketua Prodi PIAUD



Dr. Hj. Emi Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 806 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

1 Maret 2018

Kepada

Yth : Kepala TK Islam Plus Mutiara Manggis, Baturetno, Banguntapan,
Bantul, Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA MAIN PERAN UNTUK MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI TK ISLAM PLUS MUTIARA BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dian Asri Pratiwi
NIM : 14430064
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jambeyan RT 002/RW 007 Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **TK Islam Plus Mutiara Manggis, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.**

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Maret 2018-Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningasih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 14 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3130/Kesbangpol/2018
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
 Up. Kepala BAPPEDA Bantul

di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Nomor : B-860/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2018
 Tanggal : 1 Maret 2018
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA MAIN PERAN UNTUK MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI TK ISLAM PLUS MUTIARA BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : DIAN ASRI PRATIWI
 NIM : 14430064
 No.HP/Identitas : 081214865504/3404145302950001
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Lokasi Penelitian : TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul
 Waktu Penelitian : 14 Maret 2018 s.d 14 September 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
 BADAN KESBANGPOL DIY

 AGUNG SUPRIYONO, SH
 NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0862 / S1 / 2018

Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.

Memperhatikan :

Surat dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY
Nomor : 074/3130/Kesbangpol/2018
Tanggal : 14 Maret 2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

1 Nama : DIAN ASRI PRATIWI
2 NIP/NIM/No.KTP : 3404145302950001
3 No. Telp/ HP : 081214865504

Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

a. Judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA MAIN PERAN UNTUK MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI TK ISLAM PLUS MUTIARA BANGUNTAPAN BANTUL

b. Lokasi : TK ISLAM PLUS MUTIARA BANGUNTAPAN

c. Waktu : 14 Maret 2018 s/d 14 September 2018

d. Status izin : Baru

e. Jumlah anggota : -

f. Nama Lembaga : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga

Ketentuan yang harus ditaat :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk **hardcopy (hardcover)** dan **softcopy (CD)** kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 14 Maret 2018

A.n. Kepala,
Kepala Sub Bagian Keuangan dan Aset
pada Sekretariat



Tri Handayani, A.Md
NIP. 197112291993032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. TK Islam Plus Mutiara, Banguntapan
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Dian Asri Pratiwi
 NIM : 14430064
 Pembimbing : Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA
 MAIN PERAN UNTUK MENGEMBANGKAN
 MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI TK ISLAM
 PLUS MUTIARA BANGUNTAPAN BANTUL
 YOGYAKARTA
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	2 Februari 2018	I	ACC Proposal Skripsi	
2	22 Februari 2018	II	ACC Revisi Proposal Skripsi	
3	26 April 2018	III	BAB I-V	
4	2 Mei 2018	IV	Revisi BAB I-V	
5	14 Mei 2018	V	ACC BAB I-V	

Yogyakarta, 14 Mei 2018
 Pembimbing

Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I
 NIP. 19840519 200912 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : DIAN ASRI PRATIWI
NIM : 14430064
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama DPL : Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman
Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

96,55 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : DIAN ASRI PRATIWI

NIM : 14430064

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai **92,00 (A-)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1713/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Dian Asri Pratiwi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sragen, 13 Februari 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14430064
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Ngrancahan 1, Pengkok
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,58 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DIAN ASRI PRATIWI
NIM : 14430064
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU RAUDLATUL ATHFAL
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 19 Desember 2014



Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.12.142/2018

This is to certify that:

Name : **Dian Asri Pratiwi**
Date of Birth : **February 13, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 23, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	41
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 23, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.11.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Dian Asri Pratiwi :

تاريخ الميلاد : ١٣ فبراير ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ يوليو ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٣٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٣ يوليو ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : 155/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

DIAN ASRI PRATIWI

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

dengan nilai **87.5 (A/B)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

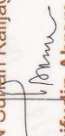
a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Almas
NIM. 13490077



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	SERTIFIKAT No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014	 DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA  OPAK 2014 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
diberikan kepada:		
<u>DIAN ASRI PRATIWI</u> sebagai		
PESERTA		
dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.		
Yogyakarta, 23 Agustus 2014		
Mengetahui,		
Wakil Rektor III Bid. Kerjasama dan Kelembagaan UIN Sunan Kalijaga  Dr. Maksudin, M.Ag NIP. 19600716 199103 1 001	Presiden Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga  Syafudin Ahrom A. NIM 09250013	Ketua Panitia,  Syauqi Biq NIM.11520023
		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI**Data Pribadi**

Nama : Dian Asri Pratiwi

Tempat tanggal lahir : Sragen, 13 Februari 1995

Agama : Islam

Alamat : Jambeyan RT 002 / RW 007, Banyurejo,
Tempel, Sleman, Yogyakarta

No WA : 08562663862

Email : dianasri.pratiwi95@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Banyurejo IV (2001-2007)
2. SMP Negeri 2 Tempel (2007-2010)
3. SMA Negeri 1 Tempel (2010-2013)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-2018)